

***FATHER INVOLVEMENT* DALAM PENGASUHAN ANAK
USIA *TODDLER* DITINJAU DARI KEPUASAN
PERNIKAHAN PADA ISTRI**

SKRIPSI



**Oleh:
Intan Rachmawati
201310230311385**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

***FATHER INVOLVEMENT* DALAM PENGASUHAN ANAK
USIA *TODDLER* DITINJAU DARI KEPUASAN
PERNIKAHAN PADA ISTRI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh:

Intan Rachmawati

201310230311385

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

SKRIPSI

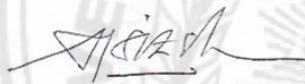
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Intan Rachmawati
Nim : 201310230311385

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 29 Juli 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

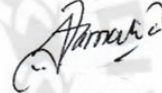
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Siti Maimunah, S.Psi. MM. MA

Sekretaris/Pembimbing II,



Sofa Amalia, S.Psi., M.Si

Anggota I



Susanti Prasetyaningrum, S.Psi. M.Psi

Anggota II



Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi



Dr. Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Rachmawati
Nim : 201310230311385
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :
Father Involvement dalam Pengasuhan Anak Usia *Toddler* Ditinjau dari Kepuasan Pernikahan pada Istri

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 16 Juli 2017

Mengetahui
Pembantu Dekan I



Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si.

Yang menyatakan,



Intan Rachmawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga perkuliahan serta penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Siti Maimunah, S.Psi., M.M., M.A., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di tengah kesibukan untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Ibu Sofa Amalia, S.Psi., M.Si., selaku Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan dukungan serta masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Hudaniah, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali kelas G angkatan 2013.
6. Keluarga tercinta, Bapak Deddy Imam Suprijadi, Ibu Endang Sri Widadi, dan Kakak Resy Ristrayani yang selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi, kasih sayang, serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menuntaskan pendidikan di perguruan tinggi ini. Untuk merekalah skripsi ini saya persembahkan.
7. Rifqi Priambodo Nugroho, yang selalu menyediakan dan memberikan waktu, tenaga, bantuan, dukungan dan juga semangat dalam menuntaskan pendidikan di perguruan tinggi ini. Semua teman Anisa, Rizka, Qonita, Isna, Itak, Ivana, Khairunissa, Hajar, Afwika atas segala bantuan, dukungan serta semangatnya.
8. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas G angkatan 2013 dan Aplikasi Mayor Keluarga kelas B, teman-teman asisten laboratorium yang memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala dan staf Puskesmas Singosari beserta Bidan Desa dan Kader-Kader Posyandu yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan izin pengambilan data penelitian.
10. Partisipan penelitian yang bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan wawasan serta manfaat kepada para pembaca.

Malang, 16 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	2
LANDASAN TEORI	7
Kepuasan Pernikahan	7
<i>Father Involvement</i>	8
Anak Usia <i>Toddler</i>	10
<i>Father Involvement</i> dan Kepuasan Pernikahan	11
HIPOTESA	13
METODE PENELITIAN	13
Rancangan Penelitian	13
Subjek Penelitian	13
Variabel dan Instrumen Penelitian	13
Prosedur dan Analisa Data Penelitian	15
HASIL PENELITIAN	15
DISKUSI	17
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	14
Tabel 2.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	16
Tabel 3.	Kategorisasi <i>Father Involvement</i> berdasarkan Jam Kerja Suami.....	16
Tabel 4.	Deskriptif Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Blue Print</i> Skala	26
	<i>Blue Print</i> Skala <i>Father Involvement</i>	27
	<i>Blue Print</i> Skala Kepuasan Pernikahan	28
Lampiran 2.	Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	30
	Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Father Involvement</i>	31
	Validitas dan Reliabilitas Skala Kepuasan Pernikahan	33
Lampiran 3.	Teknik <i>Sampling</i>	39
Lampiran 4.	Skala <i>Father Involvement</i> dan Kepuasan Pernikahan.....	41
Lampiran 5.	Tabulasi Data Penelitian	48
	Tabulasi Data Skala <i>Father Involvement</i>	49
	Tabulasi Data Skala Kepuasan Pernikahan	58
Lampiran 6.	Hasil Analisa Data Penelitian	72
Lampiran 7.	Surat Ijin Penelitian.....	75

FATHER INVOLVEMENT DALAM PENGASUHAN ANAK USIA TODDLER DITINJAU DARI KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI

Intan Rachmawati

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
intaanrch@gmail.com

Saat ini peran ayah bukan hanya sebagai pencari nafkah, namun juga dituntut untuk terlibat dalam pengasuhan anak. Keikutsertaan ayah dalam mengasuh anak mampu membuat ibu menjadi lebih senang dan bangga, karena ayah masih meluangkan waktu untuk mengasuh anak mereka disela-sela kesibukan bekerja. Kondisi ini diprediksikan dapat meningkatkan kepuasan pernikahan pada istri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *father involvement* dalam pengasuhan anak dengan kepuasan pernikahan pada istri. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan cakupan wilayah kecamatan Singosari yang terdiri dari enam desa. Sampel penelitian sebanyak 100 orang istri yang tidak bekerja dari suami yang bekerja, memiliki anak pertama usia 1-3 tahun, dan istri tidak dibantu siapapun dalam hal mengasuh anak. Metode pengambilan data menggunakan skala *father involvement*, sedangkan kepuasan pernikahan diadaptasi dari ENRICH *Marital Satisfaction Scale*. Uji analisis menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *father involvement* dalam pengasuhan anak dengan kepuasan pernikahan pada istri. *Father involvement* dalam pengasuhan anak memberikan pengaruh terhadap kepuasan pernikahan pada istri sebesar 39,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. ($r = 0,628$; $p = 0,000$; $R^2 = 0,394$).

Kata kunci: keterlibatan ayah, pengasuhan anak, kepuasan pernikahan

Nowadays, father's role is not only working but also getting involved in parenting. The father's involvement in parenting would make mother feeling happy and proud. It is because the father's willingness to spare his time for taking care of his children. This kind of condition is predicted to be able to improve the mother's marital satisfaction. The goal of this study was to know the correlation between father's involvements in parenting with mother's marital satisfaction. This study was correlational research. Sample technique in this research was cluster random sampling that taken in six villages of Singosari area. Its sample was 100 wives of working husbands, the first child of them aged from 1 to 3 years old and the wives taking care of her child by herself. The collecting data method used Father Involvement Scale and adaptation of ENRICH Marital Satisfaction scale. The data was analysed by Pearson's product moment and it shows that there is a significant positive relationship between father's involvement in parenting with mother's marital satisfaction. Father's involvement in parenting influences wife's marital satisfaction at 39,4% and rest is affected by other factors ($r = 0.628$; $p = 0.000$; $R^2 = 0,394$).

Keywords: *father's involvement, parenting, marital satisfaction*

Pernikahan adalah salah satu peristiwa yang umumnya dialami oleh individu dalam kehidupannya. Dengan pernikahan, individu berharap mampu memenuhi kebutuhan kehidupannya. Melalui pernikahan pula individu mendapatkan keturunan dari keluarganya. Pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (UU. No. 1 Perkawinan, 1974). Menurut Walgito (2000) mengatakan bahwa dalam pernikahan terdapat ikatan lahir dan batin. Ikatan lahir merupakan ikatan yang nampak, sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada. Ikatan batin adalah ikatan yang tidak Nampak secara langsung, merupakan ikatan psikologis.

Setiap individu yang memasuki kehidupan berkeluarga melalui pernikahan tentu menginginkan terciptanya keluarga yang bahagia, sejahtera lahir dan batin. Hal ini telah menjadi keinginan dan harapan mereka jauh sebelum menikah. Glenn dan Weaver (dalam Rahmah, 1997) mengatakan bahwa kepuasan dalam kehidupan pernikahan akan berperan dalam menciptakan kebahagiaan hidup secara keseluruhan daripada kepuasan yang diperoleh dalam aspek kehidupan yang lain termasuk kepuasan yang diperoleh sebagai hasil dari kesuksesan dalam dunia kerja.

Kepuasan pernikahan pada istri dalam suatu pernikahan berbeda antara satu dengan lainnya. Afni & Indrijati (2011) menemukan bahwa istri yang merasakan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan secara materiil, seksual dan psikologis dapat mempengaruhi kepuasan dalam pernikahannya. Kebutuhan materiil ditandai dengan adanya kepuasan fisik atau biologis atas kebutuhan makan, tempat tinggal, keadaan rumah tangga dan keuangan yang teratur. Kebutuhan seksual ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan seksual dengan adanya respon seksual yang baik. Kebutuhan secara psikologis berupa persahabatan, keamanan, emosional, saling memahami, menerima, menghormati, dan sependapat.

Pentingnya kepuasan pernikahan dipertegas oleh Lavenson, Carstensen & Gottman (1993) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan bisa mempengaruhi kesehatan baik mental maupun fisik. Dengan kata lain pasangan dari pernikahan yang puas memiliki tingkat kesehatan mental dan fisik yang lebih baik dari pasangan yang merasa tidak puas dengan pernikahannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Gottman (dalam Zulaikah, 2008) yang menemukan bahwa interaksi pada pasangan yang merasa puas akan pernikahannya yaitu berupa emosi positif seperti afeksi, humor, minat, dan kesenangan, lebih sering muncul bila dibandingkan dengan pernikahan yang tidak puas, dimana hal yang sering muncul adalah emosi negatif, seperti marah, rasa benci, keluhan, rasa sedih, ketegangan, pembelaan diri, sifat ingin menguasai, perkelahian, dan mengacuhkan.

Kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya terkait dengan pengasuhan anak. Di dalam pernikahan, tentu adanya pembagian peran, dimana sosok suami seringkali digambarkan sebagai orang kedua dalam pengasuhan anak. Di berbagai keadaan, umumnya sosok istri lebih utama pada aktivitas keluarga terutama mengenai pengasuhan anak. Namun saat ini, peran suami yang telah

digambarkan sebagai pencari nafkah dan banyak menghabiskan waktunya diluar rumah dituntut untuk terlibat dalam pengasuhan anak.

Banyaknya waktu yang suami habiskan di luar rumah, membuat intensitas dan kesempatan bersama keluarga, terlebih dalam hal pengasuhan anak menjadi kurang. Hal inilah yang menjadikan sosok suami seringkali dikesampingkan dalam hal pengasuhan anak. Dalam laman *mommies daily* juga menyebutkan bahwa dengan peran pencari nafkah tersebut, seorang ayah tidak terlalu terlibat dalam mengasuh anak-anaknya dengan alasan lelah sepulang bekerja. Namun untuk saat ini, peran ayah bukan hanya sebagai pencari nafkah, namun juga dituntut untuk terlibat dalam pengasuhan anak. Seperti yang disebutkan dalam laman Liputan 6, banyak penelitian yang menjelaskan, penting bagi ayah untuk ikut terlibat dalam pengasuhan anak-anaknya, dan tak sekedar jadi sosok pemberi nafkah.

Keikutsertaan suami dalam mengasuh anak mampu membuat istri menjadi lebih senang dan bangga karena suami masih meluangkan waktu untuk mengasuh anak mereka disela-sela kesibukan bekerja. Kondisi tersebut dirasa dapat meningkatkan kepuasan pernikahan pada istri. Dalam laman liputan 6 mengatakan bahwa ketika suami aktif mengasuh anak, terdapat beberapa manfaat yang akan didapatkan, antara lain kedekatan emosional antara ayah dan anak, tingkat stres ibu menurun, beban ibu menjadi berkurang, serta istri dapat membagi waktu untuk kegiatan lainnya.

Seorang suami yang menjadi pencari nafkah utama keluarga tentu akan menghabiskan banyak waktu diluar rumah untuk bekerja. Sesuai dengan undang-undang pernikahan yang disebutkan bahwa suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya (UU. Perkawinan, 1974). Hal inipun juga terjadi di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Kondisi geografis kecamatan yang dekat dengan beberapa pabrik dan perusahaan membuat sebagian penduduk terutama kepala rumah tangga atau ayah bekerja sebagai pegawai swasta yang umumnya bekerja selama tujuh hingga delapan jam sehari. Itu berarti ada empat puluh jam dalam satu minggu yang dihabiskan ayah untuk bekerja di luar rumah. Selain pegawai swasta, beberapa penduduk juga banyak bekerja di bidang jasa dan di bidang pertanian yang memiliki jam kerja yang lebih banyak di luar rumah dibanding pegawai swasta.

Menurut data kependudukan Kecamatan Singosari tahun 2010, dari total 40.834 kepala rumah tangga, sebanyak 12.119 orang bekerja di bidang jasa, 9.396 orang bekerja di bidang pertanian, 6.281 orang bekerja di bidang industri, 3.850 orang bekerja di bidang buruh bangunan, 2.998 orang menjadi PNS, 2.719 orang menjadi TNI/Polri, 1.882 orang bekerja sebagai pedagang, dan 337 orang bekerja di bidang penggalian atau penambangan. Dari paparan di atas, dapat dikatakan mayoritas penduduk Kecamatan Singosari bekerja di luar rumah, sehingga waktu dan interaksi dengan keluarga, terutama anak menjadi terbatas.

Pada pasangan suami istri, terdapat fase dimana akan memiliki seorang anak. Ketika anak mereka berada pada masa *toddler* yaitu dalam rentang usia 12-36 bulan akan muncul perasaan autonomi. Kemauan anak sering diperlihatkan dalam perilaku yang negatif, salah satunya adalah temper tantrum karena frustrasi dengan batasan orang tua (Erikson dalam Potter Perry, 2009). Sehingga, dalam hal mengasuh anak perlu adanya peran orangtua.

Dalam hal mengasuh, orang tua baik ayah maupun ibu perlu untuk menyesuaikan gaya pengasuhan sesuai dengan usia buah hati mereka. Anak-anak berubah ketika mereka tumbuh dari bayi ke masa kanak-kanak. Pada tahun pertama, interaksi orang tua dan anak bergeser dari yang berfokus pada perawatan rutin menjadi aktivitas yang tidak berkaitan dengan perawatan rutin, misalnya bermain. Selama tahun kedua dan ketiga kehidupan anak, orang tua sering kali menerapkan disiplin dengan manipulasi fisik. Orang tua juga mulai mengajarkan logika, memberikan nasihat moral, dan memberikan atau mencabut hak-hak khusus (Bornstein dalam Santrock, 2007). Dalam hal tersebut, pentingnya peran ayah dan ibu bagi anak.

Day & Lamb (dalam Santrock, 2007) mencatat bahwa terjadi perubahan yang sangat besar pada peran ayah dalam keluarga di Amerika Serikat. Selama masa penjajahan di Amerika, ayah bertanggung jawab atas pengajaran moral. Dengan adanya revolusi industri, fokus peran ayah berubah untuk menekankan posisinya sebagai pencari nafkah bagi keluarga. Menjelang tahun 1970, minat ayah sebagai orang tua aktif dan penyayang mulai muncul. Ayah bukan hanya bertanggung jawab untuk mendisiplinkan, mengontrol anak, dan mencari nafkah bagi keluarga, melainkan juga melibatkan diri secara aktif dalam pengasuhan anak.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Mezulis, Hyde & Clark (dalam Santrock, 2007) mengungkapkan pentingnya peran ayah ketika ibu mengalami depresi pasca melahirkan. Dalam keluarga-keluarga yang mengalami hal ini, suatu pola kehangatan dan *father involvement* pada pengasuhan dengan anak dikaitkan dengan lebih sedikitnya masalah perilaku pada masa kanak-kanak nanti. Manfaat peran ayah dalam pengasuhan antara lain dapat meningkatkan kepercayaan diri anak, memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi, dan kesehatan mental anak, baik anak laki-laki maupun perempuan. Kedekatan ayah dengan anak juga membuat anak lebih bahagia, tidak hanya di saat anak masih kecil, namun berlangsung hingga dewasa kelak (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Sebuah penelitian oleh Sarkadi, Kristiansson, Oberklaid, & Bremberg (2007) dilakukan secara longitudinal pada 24 orang ayah yang memiliki anak berusia bayi mengenai peran *father involvement* pada perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 anak memperoleh pengaruh yang positif. *Father involvement* memberikan dampak positif dengan berkurangnya masalah perilaku pada anak laki-laki dan masalah psikologis pada anak perempuan. Selain itu, juga akan memberikan dampak meningkatkan perkembangan kognitif, mengurangi kenakalan dan perilaku yang merugikan pada keluarga dengan status sosial ekonomi yang rendah.

Menurut Belsky (dalam Santrock, 2007) hubungan pernikahan, pengasuhan dan perilaku anak atau bayi bisa saling memengaruhi, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Kaitan antara hubungan pernikahan dan pengasuhan akhir-akhir ini semakin diperhatikan. Penemuan yang paling konsisten adalah, dibandingkan dengan orang tua yang pernikahannya tidak bahagia, orang tua yang memiliki pernikahan yang bahagia lebih peka, responsif, hangat, dan penyayang terhadap anak-anaknya (Grych dalam Santrock, 2007). Dalam penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa meningkatkan kepuasan pernikahan sering kali menghasilkan pengasuhan yang baik. Hubungan pernikahan memberikan dukungan yang penting bagi pengasuhan. Program penguatan pernikahan bisa memperbaiki kualitas pengasuhan dan membantu anak (Santrock, 2007).

Pentingnya *father involvement* untuk meningkatkan kepuasan pernikahan pada istri juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Lee & Doherty (2007) bahwa kepuasan pernikahan dan *father involvement* dalam pengasuhan memiliki hubungan yang positif. Selain itu, penelitian Simonelli, Parolin, Sacchi, De Palo & Vieno (2016) juga menemukan pada penelitiannya bahwa *father involvement* mempengaruhi kualitas interaksi keluarga pada tahap awal perkembangan anak. Kepuasan pernikahan umumnya menurun, terutama pada suami ketika seorang anak lahir (Belsky & Pensky dalam Santrock, 2007). Penurunan ini mungkin terjadi karena beberapa alasan, seperti tuntutan finansial yang meningkat, tuntutan fisik untuk merawat anak, batasan karena telah menjadi orang tua, tuntutan emosional dari tanggung jawab keluarga yang baru. Namun, seiring berjalannya waktu, pengasuhan oleh ayah diasosiasikan dengan banyak karakteristik positif. Seperti contoh, penelitian yang menemukan bahwa pengasuhan oleh ayah berhubungan dengan menjadi pasangan yang baik, warga negara yang baik, dan berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan tetangga dan masyarakat (Snarey dalam Santrock, 2007).

Penelitian terkait *father involvement* kepuasan pernikahan dilakukan oleh Kwok, Cheng, Chow & Ling (2013) pada 1.140 ibu dengan usia, tingkat pendidikan dan pendapatan rumah tangga yang berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap kepuasan ibu terkait *father involvement* dalam pengasuhan menunjukkan kepuasan pernikahan yang tinggi. Dimana ibu yang melaporkan puas akan ayah yang terlibat dalam mengasuh anak, memiliki kepuasan pernikahan yang lebih tinggi pula. Ketika ayah terlibat dalam kegiatan mengasuh anak dan tidak hanya menjadi peran pencari nafkah, ibu akan merasa bersyukur, beban pada ibu akan berkurang, merasa dicintai, dan memiliki komitmen cinta dari ayah. Hasil penelitian di atas tersebut menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mehall, Spinrad, Eisenberg, & Gaertner (2009) yang menyatakan bahwa ibu yang lebih puas dengan *father involvement* dalam pengasuhan anak, lebih cenderung merasa puas dengan pernikahannya.

Kepuasan pernikahan yang sangat tinggi menandakan individu merasa puas dan bahagia dengan pernikahan maupun rumah tangga yang dijalannya. Pernikahan tersebut dirasa mampu memberikan perasaan tenang, aman, dan memuat individu merasa lebih berarti, lengkap, serta lebih optimis menghadapi masa depannya. Kelekatan antara suami istri meliputi siap terhadap pernikahan dan

konsekuensinya, saling ketertarikan, saling menghargai, serta pembagian peran dalam pernikahannya dinilai yang paling mendukung terjadinya kepuasan pernikahan (Pujiastuti & Retnowati, 2004)

Pernikahan yang memuaskan merupakan dambaan setiap pasangan suami istri. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai kepuasan pernikahan. Kenyataannya, kepuasan pernikahan tidak mudah diperoleh. Banyak pasangan yang menghadapi kesulitan dan merasa tidak puas dengan pernikahannya. Fischer (dalam Zulaikah 2008) menyatakan bahwa perasaan tidak puas dalam suatu pernikahan merupakan awal kegagalan pernikahannya. Seseorang yang tidak puas dengan pernikahannya akan memilih perceraian sebagai titik akhir bila berbagai upaya tidak dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi pernikahannya tersebut.

Fower (1998) dan Kurdek (2002) juga menyatakan salah satu konsekuensi dari pernikahan yang tidak puas adalah perceraian. Hurlock (1980) berpendapat bahwa perceraian merupakan puncak dari ketidakpuasan pernikahan yang tertinggi, dan terjadi bila antara suami dan istri sudah tidak mampu lagi untuk saling memuaskan, saling melayani, dan mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Afni & Indrijati (2011) menemukan alasan istri untuk menggugat cerai suami dikarenakan tidak terpenuhinya kebutuhan secara materil, fisik, dan psikologis dari pasangannya.

Melihat beberapa hasil penelitian yang terpublikasi baik di luar negeri maupun di Indonesia, persamaan yang muncul adalah topik *father involvement* dalam pengasuhan. Meskipun demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut antara lain, pertama, penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan bukan penelitian longitudinal. Kedua, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas (X) *father involvement* dan variabel terikat (Y) kepuasan pernikahan, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas (X) kepuasan pernikahan dan variabel terikat (Y) *father involvement*. Ketiga, jika subjek pada penelitian sebelumnya yaitu pasangan suami istri, sedangkan dalam penelitian ini kategori subjek yang dipilih adalah istri yang nantinya melaporkan terlibat atau tidaknya suami dalam pengasuhan anak usia *toddler*. Keempat, subjek dan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* ditinjau dari kepuasan pernikahan pada istri. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* dan mengetahui hubungannya terhadap kepuasan pernikahan pada istri sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengadakan program penyuluhan atau psikoedukasi mengenai *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler*.

Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan berasal dari kata kepuasan dan pernikahan. Kepuasan (*satisfaction*) dalam kamus lengkap psikologi (Chaplin, 2009) diartikan sebagai satu keadaan kesenangan dan kesejahteraan, disebabkan karena orang telah mencapai satu tujuan atau sasaran. Sedangkan pernikahan adalah hubungan pasangan yang disetujui secara sosial yang melibatkan emosi, peryaan, hokum, kesetiaan secara seksual, dan pengasuhan (Williams, Sawyer, & Wahlstrom, 2006). Selanjutnya menurut Weiss (dalam Habibi, 2015) kepuasan pernikahan merupakan pengalaman yang subjektif, perasaan yang kuat dan sebuah perilaku yang didasari atas faktor-faktor antar individu yang dipengaruhi oleh kuatitas interaksi di dalam pernikahan yang dijalani.

Menurut Lemme (dalam Wulandari, 2014) kepuasan pernikahan adalah evaluasi suami istri terhadap hubungan pernikahan yang cenderung berubah sepanjang perjalanan pernikahan. Kepuasan pernikahan dapat merujuk pada bagaimana pasangan suami istri mengevaluasi hubungan pernikahan mereka, apakah memuaskan atau tidak (Hendrick & Hendrick, 1992). Menurut Hughes & Noppe (1985) menyatakan bahwa kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh pasangan tergantung pada tingkat dimana mereka merasakan pernikahannya tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapan. Menurut Hawkins (dalam Olson & Hamilton, 1983) kepuasan pernikahan merupakan perasaan subjektif dari kebahagiaan, kepuasan, dan pengalaman yang berkesan dengan pasangan dengan mempertimbangan semua aspek dari pernikahannya.

Menurut Hendrick & Hendrick (1992) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan, (1) *Premarital Factors* a) Latar belakang ekonomi, dimana status ekonomi yang dirasa tidak sesuai dengan harapan akan dapat menimbulkan permasalahan dalam hubungan pernikahan; b) Pendidikan, dimana pasangan yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan merasakan kepuasan yang lebih rendah karena lebih banyak mendapatkan streson seperti pengangguran atau tingkat penghasilan rendah c) Hubungan dengan orang tua yang akan mempengaruhi sikap pasangan terhadap romantisme, pernikahan, dan perceraian. (2) *Postmarital Factors* a) Kehadiran anak sangat berpengaruh terhadap menurunnya kepuasan pernikahan terutama pada wanita (Bee & Mitchell, 1984). Penelitian menunjukkan bahwa dengan bertambahnya anak dapat menambah stress pasangan dan mengurangi waktu bersama pasangan (Hendrick & Hendrick, 1992). Kehadiran anak dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan suami istri berkaitan dengan harapan akan keberadaan anak tersebut; b) Lama pernikahan, dimana seperti yang dikemukakan oleh Duvall & Miller (1985) bahwa tingkat kepuasan pernikahan tertinggi di awal pernikahan, kemudian menurun setelah kehadiran anak dan meningkat kembali setelah anak mandiri.

Fowers & Olson (1989) yang mengacu pada *ENRICH Marital Satisfaction Scale* mengemukakan beberapa aspek untuk mencapai kepuasan pernikahan, yaitu (1) Isu Kepribadian, yaitu persepsi seseorang tentang perilaku pasangannya, kebiasaan dan tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang akan kepribadian yang dimiliki pasangan, (2) Kesetaraan peran, perasaan dan perilaku individu tentang

berbagai macam peran dalam pernikahan, mencakup peran dalam pekerjaan, rumah tangga, peran seks, dan peran sebagai orang tua, (3) Komunikasi, yaitu perasaan dan perilaku seseorang ketika sedang berkomunikasi dengan pasangannya. Hal tersebut mencakup tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pasangan ketika bertukar pikiran, (4) Pemecahan masalah, yaitu persepsi pasangan terhadap suatu masalah serta bagaimana pemecahannya. Diperlukan adanya keterbukaan pasangan untuk mengenal dan memecahkan masalah yang muncul serta strategi yang digunakan untuk mendapatkan solusi terbaik, (5) Pengaturan keuangan, yaitu sikap dan cara pasangan mengatur keuangan, bentuk-bentuk pengeluaran dan pembuatan keputusan tentang keuangan, (6) Aktivitas waktu luang, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu luang. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan sosial, sendiri, dan harapan untuk menghabiskan waktu bersama pasangannya, (7) Hubungan seksual, yaitu perasaan pasangan tentang kasih sayang dan hubungan seksual. Dalam hal ini mencakup masalah-masalah seksual, perilaku seksual, kesetiaan secara seksual kepada pasangan, dan mengontrol kelahiran, (8) Anak dan pengasuhan, yaitu perasaan suami istri ketika mempunyai anak dan membesarkan anak, yang mencakup masalah disiplin, tujuan yang ditentukan untuk anak, dan dampak yang disebabkan oleh keberadaan anak dalam hubungan pernikahan, (9) Keluarga dan teman, yaitu perasaan, sikap dan harapan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman-teman, (10) Orientasi agama, yaitu sikap dan kepedulian seseorang dalam hal keyakinan beragama serta bagaimana pelaksanaannya dalam sebuah keluarga di kehidupan sehari-hari.

Father Involvement

Father involvement merupakan teori dalam psikologi yang diturunkan dari teori *parenting*. Pengasuhan atau *parenting* adalah suatu perilaku yang pada dasarnya mempunyai kata-kata kunci yaitu hangat, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, pengertian, dan memiliki respon yang tepat pada kebutuhan anak (Garbarino & Benn, 1992). Dalam hal mengasuh anak, perlu adanya kerja sama dari orang tua baik ayah maupun ibu untuk menerapkan pengasuhan bersama atau *coparenting*.

Coparenting didefinisikan oleh Doherty & Beaton (dalam Santrock, 2007) sebagai jumlah dukungan yang saling diberikan oleh orang tua dalam membesarkan anak. Menurut Feinberg (dalam Sullivan, 2008) menyatakan bahwa *coparenting* mengacu pada interaksi antara orang tua dengan anaknya. Selanjutnya, Mc.Hale, dkk (dalam Bornstein, 2002) mengatakan bahwa ada beberapa aspek yang penting untuk mewujudkan *coparenting* yang efektif. Aspek-aspek tersebut adalah kerjasama, komunikasi yang efektif, usaha untuk berkoordinasi, aturan standar yang disepakati untuk anak, adanya batas-batas kewenangan yang jelas dalam rumah tangga, dan kedekatan emosional. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus untuk membahas tentang keterlibatan ayah (*father involvement*) dalam pengasuhan anak.

Father involvement seringkali digambarkan dengan jumlah waktu yang ayah habiskan bersama dengan anaknya atau interaksi langsung antara ayah dan anak

(Hawkins, Bradford, Palkovitz, Christiansen, Day, & Call; 2002). Hal itu terjadi karena waktu seringkali dianggap orang tua sebagai hal yang paling penting dalam keterlibatan dengan anaknya (Daly & Hochschild dalam Hawkins dkk, 2002). Akan tetapi, waktu bukan satu-satunya dimensi yang penting dalam *father involvement* (Palkovitz dalam Hawkins dkk, 2002).

Father involvement dapat didefinisikan sebagai interaksi ayah yang mengacu pada tugas yang membesarkan anak, kegiatan memelihara maupun bermain (Dolan dalam Dumaria, 2012). Keterlibatan ini termasuk jumlah waktu yang dihabiskan bersama dengan anak, seperti melakukan kegiatan berbagi makan, menghabiskan waktu luang dengan memandikan, menyiapkan makan dan pakaian, dan bermain bersama antara ayah dan anak (Allen & Daly, 2007). Menurut Cabrera, Tamis-LeMonda, Lamb, & Boller (1999), *father involvement* adalah sebuah konsep multidimensional yang terus berkembang baik dalam level ilmu pengetahuan maupun level kesadaran publik. Sementara Lamb, dkk (dalam Hawkins dkk, 2002) mendefinisikan *father involvement* sebagai sebuah konstruk multidimensional yang mencakup komponen afektif, kognitif, dan etis, serta komponen tingkah laku yang dapat diobservasi, termasuk pula di dalamnya bentuk keterlibatan secara tidak langsung, seperti mendukung peran ibu dalam pengasuhan dan menyediakan penghidupan bagi keluarga. Pleck menyatakan *father involvement* adalah perilaku ikut serta secara positif yang dilakukan ayah dalam pengasuhan anaknya (dalam Hodgins, 2007).

Untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai *father involvement*, sebelumnya Lamb, Pleck, Charnov, dan Levine (dalam Pleck, 1997) mengemukakan tiga komponen yang terdiri dari *paternal engagement*, *accessibility* atau *availability to the child*, dan *responsibility*. Perkembangan penelitian mengenai *father involvement* kemudian membawa Pleck (2010) pada lima komponen baru dari *father involvement* yang terdiri dari tiga komponen utama dan dua komponen tambahan. Komponen tersebut antara lain yaitu, (1) *Positive engagement activities*, interaksi langsung yang dilakukan oleh ayah terhadap anaknya melalui perawatan atau pengasuhan dan aktivitas lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan anak. Contoh *positive engagement activities* adalah ayah menghabiskan waktunya bermain berdua bersama anak ketika berada di rumah, ayah memandikan anak ketika ia berada di rumah, (2) *Warmth and responsiveness*, yaitu kehangatan dan sikap ayah yang responsif terhadap sinyal yang diberikan oleh anak. Contohnya adalah ayah akan menggendong anak bila anak menangis, ayah bersikap saat anak mengeluarkan suara-suara, ayah akan menanggapi dengan mengajaknya mengobrol, (3) *Control*, komponen ini merujuk pada aktivitas monitoring dan pembuatan keputusan. Dalam konteks ini, monitoring yang dimaksud adalah dimana seorang ayah mengetahui apapun mengenai keberadaan anak, dan juga aktivitas-aktivitas dimana ayah ikut berpartisipasi dalam pembuatan keputusan mengenai anak (Pleck dan Hofferth dalam Pleck, 2010). Contoh *control* ialah karena ayah mengetahui pentingnya Air Susu Ibu (ASI) bagi kesehatan anak, maka ayah berusaha membantu meyakinkan ibu agar memberikan ASI eksklusif pada anak, (4) *Indirect care*, yaitu mengacu pada aktivitas yang dilakukan dengan tujuan pengasuhan dan perkembangan, namun aktivitas tersebut tidak secara langsung melibatkan

interaksi dengan anak. Aktivitas mencari nafkah juga tidak termasuk dalam komponen ini (Pleck, 2010). Komponen ini terdiri dari dua kategori, yaitu *material indirect care* dan *social indirect care*. *Material indirect care* merupakan kegiatan yang mencakup penyediaan barang-barang dan juga fasilitas yang dibutuhkan anak (Hossain, Kelly dalam Pleck, 2010). Contohnya adalah membelikan anak mainan yang sesuai dengan masa perkembangannya. *Social indirect care* merujuk pada kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan anak pada komunitas di sekitarnya. Contohnya ialah dengan membina hubungan dengan teman sebaya dan instansi yang terkait demi kepentingan perkembangan anak, (5) *Process Responsibility*, memastikan bahwa kebutuhan anak akan empat komponen sebelumnya telah terpenuhi, dengan melibatkan proses pengambilan inisiatif dan memantau apa saja yang diperlukan oleh anak. Contohnya adalah ketika mengantar anak berobat ke dokter, ayah berinisiatif untuk menanyakan kondisi anaknya dan apa saja yang diperlukan demi kesehatan anaknya.

Anak Usia *Toddler*

Secara umum Papalia, Olds & Feldman (dalam Dariyo, 2011) membagi perkembangan manusia menjadi sembilan tahap, yakni: masa pre-natal, bayi dan dibawah tiga tahun (*toddler*), anak-anak awal (*early childhood*), anak tengah (*middle childhood*) anak akhir (*late children*), remaja (*adolescence*), dewasa muda (*young adulthood*), dewasa tengah (*middle adulthood*), dan dewasa akhir (*late adulthood*). *Toddler* adalah anak berusia 12-36 bulan atau 1-3 tahun (Wong, Hockenberry, Wilson, Winkelstein, dan Schwartz; 2005). Masa ini merupakan masa eksplorasi lingkungan yang intensif karena anak berusaha mencari tahu bagaimana semua dapat terjadi (Potter & Perry, 2009). Selain itu, anak usia 1-3 tahun mulai menampilkan sikap dan perilaku tempertantrum, negativisme, dan keras kepala (Ball & Bindler, 2003)

Pertumbuhan dan perkembangan anak *toddler* meliputi perubahan fisik, perubahan kognitif, dan perubahan psikososial (Potter & Perry, 2009). Keterampilan motorik yang berkembang cepat memungkinkan anak melakukan kegiatan perawatan diri seperti makan, memakai baju, dan *toilet training*. Pada awal masa *toddler*, anak dapat berjalan dengan posisi tegak dengan kaki terpisah jauh, perut yang membusung, dan lengan terbuka ke samping untuk mempertahankan keseimbangan. Keterampilan motoric lainnya mencakup berlari, melompat, berdiri dengan satu kaki selama beberapa detik dan menendang bola. Sebagian besar dapat mengendarai sepeda roda tiga, memanjat tangga dan berlari cepat saat berusia 3 tahun (Potter & Perry, 2009).

Perkembangan kognitif anak *toddler* meliputi kosakata, kemampuan mengingat kejadian dan permulaan untuk menempatkan pemikiran kedalam kata-kata. Pada usia 18 bulan, anak *toddler* dapat menggunakan 10 kata. Pada usia 24 bulan, perbendaharaan kata berkisar 300 kata dan anak umumnya mampu mengucapkan kalimat yang tersusun dari dua kata (Hockenberry & Wilson dalam Potter & Perry, 2009).

Perkembangan psikososial anak usia *toddler* terdiri dari beberapa fase. Karakteristik perkembangan psikososial anak *toddler* berada pada fase *autonomy versus shame and doubt* atau inisiatif *versus* rasa malu dan bersalah (Erikson, 1963 dalam Muscari, 2004). Teori lain mengemukakan bahwa, anak usia *toddler* berada pada fase preoperasional dimana sifat egosentris sangat menonjol (Piaget 1976 dalam Wong dkk, 2005). Kohlberg (dalam Muscari 2004) menggolongkan masa anak usia *toddler* termasuk dalam fase prekonvensional yaitu anak mulai belajar baik dan buruk serta benar atau salah melalui budaya sebagai dasar peletakan nilai moral. Kohlberg (1958) menggolongkan fase ini dalam tiga sikap yaitu egosentris, orientasi, dan inisiatif (Wong dkk, 2005). Sikap egosentris yang diperlihatkan pada anak *toddler* usia 18-24 bulan yaitu mempunyai rasa keinginan sendiri ketika ingin melakukan sesuatu kemauannya sendiri (Borgenicht & Kuhn, 2005).

***Father Involvement* dan Kepuasan Pernikahan**

Pada umumnya, tugas pengasuhan lebih utama dilakukan oleh ibu. Peran ayah dalam keluarga lebih banyak mengacu pada peran-peran yang tidak secara langsung berhubungan dengan perkembangan anak, seperti peran dalam mencari nafkah. Namun saat ini ayah dituntut untuk terlibat dalam pengasuhan anak. Ayah diharapkan untuk aktif pada kegiatan anak dan juga melibatkan dirinya secara lebih ekspresif dengan anak-anaknya. Pleck (2010) menyatakan bahwa keterlibatan ayah terdiri dari lima komponen, yaitu *positive engagement activities, warmth and responsiveness, control, indirect care, dan process responsibility*.

Kepuasan dalam pernikahan merupakan kepuasan yang dirasakan oleh pasangan tentang hubungan mereka. Terpenuhinya kebutuhan, harapan dan keinginan baik suami maupun istri dalam pernikahan akan meningkatkan perasaan senang dalam hubungan pernikahan yang dijalani. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa salah satu aspek yang dapat kepuasan pernikahan adalah terkait pengasuhan. Terlibatnya ayah dalam mengasuh anak dapat meningkatkan kepuasan pada pernikahan pada istri. Untuk itu, *father involvement* dalam mengasuh anak perlu dilakukan, salah satunya untuk meningkatkan kepuasan pernikahan pada istri. Hal ini dapat terjadi karena disela-sela kesibukan untuk bekerja, ayah ikut serta dalam mengasuh anak-anak mereka. Selain itu, *father involvement* terdapat beberapa manfaat bagi ibu yaitu berkurangnya beban ibu dalam mengurus rumah tangga, ibu dapat membagi waktu untuk kegiatan lainnya, mampu menurunkan tingkat stres ibu, ibu memiliki pengalaman berkesan ketika ayah turut serta mengasuh anak, ibu merasa lebih bahagia dan puas akan rumah tangganya. Hal tersebut di atas dirasa mampu meningkatkan kepuasan pernikahan bagi istri.

Menurut Kwok dkk (2013) kepuasan pernikahan sangat penting bagi kesejahteraan ibu dan juga hubungan antara orang tua dan anak. Dimana ibu yang puas akan ayah yang terlibat dalam mengasuh anak, memiliki kepuasan pernikahan yang lebih tinggi pula. Masa anak-anak identik dengan masa bermain. Ayah lebih cenderung bermain bersama anak dalam permainan yang bersemangat seperti mengayun-ngayunkan anak ke udara, menggelitik, dan lain-lain yang

berhubungan dengan motorik kasar. Kedekatan anak dengan ayah penting dan baik untuk perkembangan fisik dan mental. Dalam laman liputan 6 mengatakan bahwa seorang anak yang dekat dengan ayahnya akan memiliki perkembangan motorik yang lebih baik. Begitu juga dengan sisi psikologis atau mentalnya.

Maka dari itu, kedua keterkaitan di atas dapat disimpulkan bahwa *father involvement* diperlukan dalam suatu keluarga, dimana ayah yang terlibat dalam mengasuh anak, bukan hanya berdampak pada dirinya sendiri, namun berdampak pada pasangannya dan juga pada buah hati mereka.

Selanjutnya, di bawah ini adalah skema dari kerangka berpikir pada penelitian ini:



Hipotesa

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* ditinjau dari kepuasan pernikahan pada istri.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Selain bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel namun juga bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi suatu kejadian yang berhubungan dengan variabel.

Subjek Penelitian

Menurut Winarsunu (2009) populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Setelah menentukan populasi, peneliti mengerucutkan menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada area atau *cluster* kemudian penentuan areanya diambil secara *random* dengan cara diundi. *Cluster* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah enam desa yang berada di Kecamatan Singosari, yaitu Desa Langlang, Desa Tunjungtirto, Desa Banjararum, Desa Watugede, Desa Purwoasri dan Desa Candirenggo.

Adapun kriteria subjek diantaranya merupakan istri dengan karakteristik :

1. Istri yang tidak bekerja.
2. Memiliki suami yang bekerja di luar rumah.
3. Memiliki anak pertama usia *toddler* (1-3 tahun).
4. Tidak dibantu siapapun dalam hal mengasuh anak.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) (*independent variable*) yaitu *father involvement* dan variabel terikat (Y) (*dependent variable*) adalah kepuasan pernikahan.

Father involvement yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk penilaian istri dalam hal interaksi langsung ayah dalam hal mengasuh, membiasakan, serta kegiatan bermain maupun interaksi tidak langsung seperti pembuatan keputusan

untuk anak dan mendukung peran ibu dalam pengasuhan yang mengacu pada lima komponen *father involvement* yaitu *positive engagement*, *warmth and responsiveness*, *control*, *indirect care*, dan *process responsibility*. Instrumen penelitian menggunakan skala *father involvement* yang dikembangkan oleh peneliti sebanyak 25 item berdasarkan lima komponen di atas menurut Pleck (2010). Alasan pembuatan alat ukur ini adalah untuk membuat alat ukur yang sesuai dengan konteks penelitian. Kebanyakan alat ukur yang telah ada berbentuk *self report* oleh ayah yang melaporkan seberapa terlibat ayah dalam pengasuhan anak, sementara dalam penelitian ini yang diukur adalah penilaian istri tentang terlibat atau tidaknya suami dalam pengasuhan anak usia *toddler* sehingga istri yang mengadministrasikan alat ukur.

Kepuasan pernikahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi subjektif istri baik itu perasaan puas, senang, bahagia, atas terpenuhinya kebutuhan dalam pernikahan dan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam pernikahan yang mengacu pada aspek kepuasan pernikahan yaitu isu kepribadian, kesetaraan peran, komunikasi, pemecahan masalah, pengaturan keuangan, aktivitas waktu luang, hubungan seksual, anak dan pengasuhan, keluarga dan teman, serta orientasi agama. Kepuasan pernikahan diukur dengan skala ENRICH *Marital Satisfaction Scale* (EMS) yang diadaptasi oleh Fowers dan Olson (1989) sejumlah 15 item yang memiliki indeks validitas dengan rentangan 0,52-0,82 dan nilai reliabilitas 0,86. Selanjutnya alat ukur tersebut dikembangkan kembali oleh peneliti dengan menambahkan sejumlah 33 item, sehingga total keseluruhan menjadi 48 item yang mewakili 10 aspek dari kepuasan pernikahan.

Kedua alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang disusun dengan item yang mendukung konsep (*favorable*) dan item yang tidak mendukung konsep (*unfavorable*). Pada setiap item pada kelompok pernyataan tersebut mempunyai empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Secara jelas dirincikan sebagai berikut: sangat setuju pada *favorable* diberikan nilai 4 dan *unfavorable* nilai 1, setuju pada *favorable* diberikan nilai 3 dan *unfavorable* nilai 2, tidak setuju pada *favorable* diberikan nilai 2 dan *unfavorable* nilai 3, dan sangat tidak setuju pada *favorable* diberikan nilai 1 dan *unfavorable* nilai 4.

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
<i>Father Involvement</i>	22 item	0,327 – 0,835	0,937
Kepuasan Pernikahan	39 item	0,313 – 0,893	0,974

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur *father involvement* dan kepuasan pernikahan, diperoleh skala *father involvement* dari 25 item, terdapat 3 item yang tidak valid dan tidak dapat digunakan sehingga tersisa 22 item valid yang mampu mengukur tingkat *father involvement*. Indeks validitas alat ukur *father involvement* berkisar dari rentang 0,327 – 0,835 dan nilai reliabilitas sebesar

0,937. Sedangkan hasil dari skala kepuasan pernikahan dari 48 item, terdapat 9 item yang tidak valid sehingga tersisa 38 item valid yang mampu mengukur kepuasan pernikahan subjek. serta memiliki indeks validitas dengan rentang 0,313 – 0,893 dan nilai reliabilitas 0,974.

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki tiga prosedur utama sebagai berikut:

Persiapan, tahap persiapan dimulai dari peneliti melakukan pendalaman materi melalui kajian teoritik. Peneliti menyusun dan mengembangkan alat ukur berdasarkan aspek dalam variabel, selanjutnya peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian (pengambilan data). Peneliti menggunakan uji coba atau *try out* dengan jumlah subjek *try out* 30 subjek istri dengan karakteristik istri yang tidak bekerja, memiliki suami yang bekerja di luar rumah minimal 7 jam per hari dan memiliki anak pertama usia 1-3 tahun dan tidak dibantu siapapun dalam hal mengasuh anak. Selanjutnya peneliti melakukan analisa data menggunakan *Statistical Package For Social Sciense* (SPSS) 21 untuk mendapatkan item valid dan reliabel dan didapatkan hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan peneliti menyebarkan skala pada istri yang memenuhi persyaratan sesuai dengan karakteristik sampel. Alat ukur disebarkan kepada subjek yang datang posyandu di masing-masing Rukun Warga (RW), dan juga datang ke rumah subjek guna memberikan dua skala yaitu, skala *father involvement* dan skala kepuasan pernikahan. Dari 106 kuesioner yang tersebar, hanya 100 kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut. Hal ini disebabkan adanya subjek yang tidak sesuai dengan karakteristik penelitian dan juga beberapa pernyataan yang terlewat oleh subjek.

Terakhir, tahap analisa yaitu menganalisa hasil yang didapatkan dari penyebaran dua skala kepada 100 subjek. Data-data yang telah diperoleh kemudian diinput dan diolah dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS 21, yaitu analisis parametrik dengan jenis data interval. Menggunakan analisis uji korelasi *product moment pearson*.

HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah istri yang tidak bekerja dari suami yang bekerja, memiliki anak pertama usia 1-3 tahun dan tidak dibantu siapapun dalam hal mengasuh anak. Total subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang istri dengan kriteria di atas. Berikut ini data demografis ibu, ayah, dan anak pertama yang dilaporkan oleh ibu:

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia Istri		
Dewasa Awal	94	94%
Dewasa Madya	6	6%
Usia Suami		
Dewasa Awal	84	84%
Dewasa Madya	16	16%
Pekerjaan Suami		
Guru	3	3%
Swasta	59	59%
Wiraswasta	19	19%
Polri/TNI	7	7%
PNS	8	8%
Dan lain-lain	4	4%
Jam kerja suami per hari		
< 8 jam	6	6%
8 jam	53	53%
9-10 jam	37	37%
> 10 jam	4	4%
Usia Pernikahan		
1-2 tahun	22	22%
2-5 tahun	59	59%
> 5 tahun	19	19%
Usia Anak Pertama		
1 tahun	28	28%
2 tahun	40	40%
3 tahun	32	32%

Berdasarkan uji kolmogorov-smirnov, data dikatakan normal apabila nilai signifikan di atas 0,05. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada kedua variabel dikatakan normal karena nilai signifikan sebesar 0,706 ($p > 0,05$).

Selanjutnya skor *father involvement* dikategorisasikan berdasarkan jam kerja suami per hari. Berikut merupakan kategorisasi skor *father involvement* berdasarkan jam kerja suami per hari.

Tabel 3. Kategorisasi *Father Involvement* berdasarkan Jam Kerja Suami

Kategori	<i>Father Involvement</i>	
	Tinggi	Rendah
Jam kerja suami per hari		
< 8 jam	3%	3%
8 jam	32%	21%
9-10 jam	18%	19%
> 10 jam	1%	3%

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* ditinjau dari kepuasan pernikahan pada istri, peneliti melakukan analisis korelasi *product moment pearson*. Berikut hasil pengukuran yang diperoleh.

Tabel 4. Deskripsi Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

		<i>Father Involvement</i>	Kepuasan Pernikahan
<i>Father Involvement</i>	Pearson Correlation	1	0,628
	Sig. (1-tailed)		0,000
Kepuasan Pernikahan	Pearson Correlation	0,628	1
	Sig. (1-tailed)	0,000	

Dari hasil uji korelasi didapatkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *father involvement* dan kepuasan pernikahan istri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan pada istri. Selain itu, sumbangan variabel *father involvement* terhadap kepuasan pernikahan sebesar 39,4%.

DISKUSI

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif yang signifikan dari *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* ditinjau dari kepuasan pernikahan pada istri ($r = 0,628$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *father involvement* dalam mengasuh anak, maka semakin tinggi kepuasan pernikahan pada istri. Sebaliknya semakin rendah *father involvement* dalam mengasuh anak, maka semakin rendah kepuasan pernikahan pada istri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesa yang menyatakan ada hubungan positif antara *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* ditinjau dari kepuasan pernikahan pada istri dapat diterima. Sehingga dengan terbuktinya hipotesa, maka *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* dapat meningkatkan kepuasan pernikahan pada istri.

Hasil penelitian ini dapat menjadi penguat salah satu aspek kepuasan pernikahan yang diungkapkan Fower dan Olson (1993) menyebutkan bahwa aspek anak dan pengasuhan termasuk dalam salah satu aspek yang mampu meningkatkan kepuasan pernikahan. Pasangan suami istri yang juga memiliki tanggung jawab bersama sebagai orang tua dalam mengasuh dan membesarkan anak-anaknya perlu adanya kerjasama yang baik dalam hal pengasuhan sehingga akan tercapai kepuasan pernikahan. Jika tidak ada kerjasama dalam pengasuhan anak, bukan tidak mungkin akan membuat salah satu pihak merasa tidak puas akan pernikahannya. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Kurdek (2002) dimana level kepuasan pernikahan pria dan wanita berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dengan suami, istri menunjukkan penurunan perasaan puas

akan pernikahannya dikarenakan tugas rumah tangga dan pengurusan anak semakin bertambah. Jika suami tidak turut serta dalam mengasuh anak, dapat menimbulkan tekanan tersendiri bagi istri.

Penelitian yang dilakukan oleh Coates, Batsche & Lucio (2011) terkait persepsi istri tentang suami yang bertanggung jawab adalah suami yang terlibat dalam pengasuhan anak mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan lima tema utama yang muncul sebagai karakteristik suami yang bertanggung jawab antara lain dengan meluangkan waktu bersama anak, merawat anak, mencintai anak, memberikan dukungan finansial, dan bermain dengan anak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada 100 subjek, sebanyak 37 subjek (37%) memiliki skor *father involvement* dan kepuasan pernikahan yang tinggi, dengan kata lain mereka puas akan pernikahannya karena suami terlibat dalam pengasuhan anak usia *toddler*. Selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Menendez, Hidalgo, Jimenez & Moreno (2011) menunjukkan hubungan positif dalam studi longitudinal tentang proses menjadi orang tua pada 79 pasangan dan 29 ibu. Pada studi ini terdapat dua sesi penelitian, dimana sesi pertama pada trimester pertama kehamilan ibu-ibu (T1) dan saat bayi berusia satu tahun (T2). Tujuan penelitian ini untuk menguji *father involvement* selama masa transisi menjadi orang tua. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengembangan kualitas pernikahan dan *father involvement* dalam pengasuhan atau membesarkan anak.

Selain itu, pada penelitian ini didapatkan besarnya pengaruh *father involvement* terhadap kepuasan pernikahan sebesar 39,4%, sedangkan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Beberapa aspek lain juga mampu mempengaruhi tingkat kepuasan pernikahan pada istri, salah satunya terkait dengan komunikasi intim antara suami istri. Dalam penelitian Hajizah (2012) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi intim dengan kepuasan pernikahan baik suami maupun istri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik komunikasi intim yang dilakukan, maka akan semakin tinggi pula kepuasan pernikahannya, demikian pula sebaliknya.

Penelitian lain oleh Srisusanti & Zulkaida (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri. Menjelaskan bahwa tiga faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri adalah hubungan interpersonal dengan pasangan, orientasi keagamaan, dan kehidupan seksual. Jika dibedakan berdasarkan kategori istri bekerja dan istri tidak bekerja, Faktor yang lebih dominan pada istri yang tidak bekerja adalah partisipasi keagamaan, kekuasaan dan sikap terhadap perkawinan, kehidupan seksual, hubungan dengan mertua dan ipar, dan anak.

Dikarenakan kesibukan di luar rumah untuk bekerja, membuat ayah dirasa kurang memiliki waktu untuk terlibat mengasuh anak saat berada di rumah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 32% dari subjek bekerja selama delapan jam sehari, 18% bekerja selama 9-10 jam sehari, 3% bekerja kurang dari

delapan jam sehari dan 1% yang bekerja lebih dari sepuluh jam sehari, namun mereka memiliki skor *father involvement* tinggi, yang berarti ayah ikut terlibat dalam pengasuhan anak usia *toddler*. Ayah dirasa perlu memiliki motivasi untuk terlibat dalam pengasuhan anak. Rima, Novianti, Windisany, & Yohanes (2017) menunjukkan hasil penelitian terdapat beberapa motivasi baik internal maupun eksternal yang terkait dengan keinginan ayah terlibat dalam mengasuh dan juga dalam pendidikan anak mereka. Motivasi-motivasi tersebut antara lain dikarenakan rasa tanggung jawab sebagai seorang ayah, merasa bahwa anak butuh perhatian orang tua, rasa suka terhadap anak-anak dan ingin anak mendapatkan penanaman nilai yang baik.

Dalam hal mengasuh anak, peran istri juga sangat diperlukan untuk mendukung suami terlibat. Sama halnya dengan hasil penelitian longitudinal oleh Lee & Doherty (2007) yang dilakukan pada 165 pasangan yang dikumpulkan selama trimester kedua kehamilan, 6 bulan dan 12 bulan pasca persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan perkawinan dan *father involvement* berhubungan positif. Menurut Doherty, Su, & Needle (1989) lingkungan keluarga yang paling mendukung ayah adalah perkawinan yang penuh perhatian, komitmen, dan kolaboratif serta kualitas proses perkawinan merupakan pengaruh yang kuat pada ayah. Ketika sang ayah lebih puas dengan pernikahannya, ia cenderung meluangkan lebih banyak waktu untuk terlibat dan/atau berinteraksi secara aktif dengan anaknya, tidak hanya untuk memenuhi peran pengasuhan saja, tetapi juga untuk menunjukkan cinta kepada istrinya. Sebaliknya, jika sang ayah tidak merasa puas dengan pernikahannya, ia mungkin lebih mudah mundur dari keluarga dan menghabiskan lebih sedikit waktu dengan anaknya.

Keterlibatan suami dalam pengasuhan anaknya ternyata memberikan dampak positif pula bagi suami. Studi yang dilakukan oleh Cowan & Cowan (dalam Schindler, 2007) menemukan bahwa suami yang terlibat dalam pengasuhan anak memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi daripada suami yang tidak terlibat.

Tidak hanya *father involvement* dalam pengasuhan anak, Pratikna (2016) melakukan penelitian pada ayah yang memiliki anak usia remaja antar usia 12-20 tahun menyatakan hasil bahwa semakin tinggi kepuasan pernikahan akan diikuti semakin tinggi *father involvement* dalam pengasuhan. Seorang ayah yang merasa puas dengan pernikahannya, maka secara tidak langsung akan ikut aktif dalam memperhatikan perkembangan anak remajanya melalui pengasuhan yang tepat.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa hipotesa penelitian diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *father involvement* dalam pengasuhan anak usia *toddler* ditinjau dari kepuasan pernikahan pada istri ($r = 0,628$; $p = 0,000$). Implikasi dari penelitian ini adalah untuk ayah maupun calon ayah agar terlibat dalam pengasuhan anak dalam

keluarga dan tidak lagi menganggap bahwa peran pengasuhan adalah tugas ibu seorang. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Malang khususnya Dinas Kesehatan sebagai salah satu acuan untuk mengadakan program penyuluhan atau psikoedukasi melalui Puskesmas ataupun Posyandu mengenai *father involvement* dalam pengasuhan, mengingat pentingnya *father involvement* yang tidak hanya dirasakan manfaatnya oleh anak, namun juga bagi ibu dapat meningkatkan kepuasan pernikahannya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai kepuasan pernikahan, sebaiknya meneliti dengan variabel yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Indrijati, H. (2011). Pemenuhan Aspek-Aspek Kepuasan Perkawinan pada Istri Yang Menggugat Cerai. *Insan Media Psikologi*, 13, (03), 176-184.
- Allen, S. & Daly, K. (2007). *The effects of father involvement: An updated research summary of the evidence*. Laporan Penelitian, Centre for Families, Work & Well-Being, University of Guelph.
- Ball, J.W. & Bindler, R.C. (2003). *Pediatric nursing: Caring for children*. New Jersey: Pearson Education.
- Borgenicht, J. & Kuhn, B.R. (2005). *The toddler owner's manual: Operating instructions, trouble-shooting, tips, and advice on system maintenance*. San Francisco: Quirk Books.
- Bornstein, M.H. (2002). *Handbook of Parenting*. 2nd Edition. NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Cabrera, N.J., LeMonda, C.S.T., Lamb, M.E., & Boller, K. (1999). Measuring father involvement in the early head start evaluation: A multidimensional conceptualization. Paper National Conference on Health Statistic, Washington, DC., August, 2-3.
- Cahyu. (2014). *Manfaat Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. Dari <http://mommiesdaily.com/2014/07/03/pentingnya-keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan-anak/>. Diakses pada 12 Mei 2017.
- Chaplin, J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terj. Kartono, K). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Coates, E.E., Batsche, C., & Lucio, R. (2011). Conceptualizing fatherhood: Maternal perceptions of Responsible Fathering. *Psi Chi Journal of Undergraduate Research*, 16, 134-142.

- Dariyo, A. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Doherty, W.J., Su, S. & Needle, R. (1989). Marital Disruption and Psychological Well-Being. *Journal of Family Issues*, 72-84
- Dumaria, C. (2012). *Hubungan Antara keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bayi Berusia 0-12 Bulan dengan Psychological Distres Ayah*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.
- Duvall, E. & Miller, C.M. (1985). *Marriage and Family Development 6th ed.* New York: Harper & Row Publisher.
- Fowers. (1998). Marital Satisfaction Early in Marriage: A growth curve approach. *Journal of Marriage and Family*, 68-84.
- Fowers, B. J. & Olson, D. (1993). ENRICH Marital Satisfaction Scale: A Brief Research and Clinical Tool. *Journal of Family Psychology*, 7(2), 176-185.
- Fowers, B.J. & Olson, D. (1989). ENRICH Marital Inventory: A Discriminant Validity and Cross-Validity Assessment. *Journal of Marital and Family Therapy*, 15, (1), 65-79.
- Garbarino, J. & Benn, J.L. (1992). The Ecology of Childbearing and Child Rearing. Dalam Garbarino, J. (1992). *Children and Families in The Social Environment*, 2nd ed. New York: Aldine de Gruyter .
- Habibi, U. R. (2015). Kepuasan Pernikahan Pada Wanita yang Dijodohkan: Wanita Yang Dijodohkan Oleh Orang tua. *eJurnal Psikologi*. Diakses 23 Maret 2017
- Hajizah, Y. N. (2012). *Hubungan Antara Komunikasi Intim dengan Kepuasan Pernikahan pada Masa Pernikahan 2 Tahun Pertama*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.
- Hawkins, A.J., Bradford, K.P., Palkovitz, R., Christiansen, S.L., Day, R.D., & Call, V.R.A. (2002). The Inventory of Father Involvement: A Pilot Study of a New Measure of Father Involvement. *The Journal of Men's Studies*, 10, (2), 183-196.
- Hendrick, S. & Hendrick, C. (1992). *Romantic love*. Newbury Park, CA: Sage Publication, Inc
- Hodgins, D. (2007). *Father Involvement in Parenting Young Children: A Content Analysis of Parent Education Programs in BC*. Thesis. University of Victoria: Canada.

- Hughes, F.P. & Noppe, L.D. (1985). *Human Development Across The Life Span*. New York: West Publishing Company.
- Hurlock, E.B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Ed. ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Kurdek, L.A. (2002). Predicting The Timing of Separation and Marital Satisfaction : An Eight-year Prospective Longitudinal Study. *Journal of Marriage and Family*, 64, (1, 163-179.)
- Kwok, S.Y.C.L., Cheng, L., Chow, B.W.Y., & Ling, C.C.Y. (2013). The Spillover Effect of Parenting on Marital Satisfaction Among Chinese Mothers. *J Child Fam Stud*. (24), 772-783.
- Lavenson, R.W., Carstensen, L.L., & Gottman, J.M. (1993). Long Term Marriage: Age, Gender, and Satisfaction. *Psychology and Aging*, 8, (2), 301-313.
- Lee, C.Y.S. & Doherty, W. J. (2007). Marital Satisfaction and Father Involvement during the Transition to Parenthood. *Fathering*, 5 (2), 75-96.
- Mehall, K.G., Spinrad, T.L., Eisenberg, N., & Gaertner, B.M. (2009). Examining the Relations of Infant Temperament and Couples' Marital Satisfaction to Mother and Father Involvement: A Longitudinal Study. *Fathering*, 7, (1), 23-48.
- Menendez, S., Hidalgo, M.V., Jimenez, L. & Moreno, M.C. (2011). Father Involvement and Marital Relationship during Transition to Parenthood between Dual and Single-Earner Families. *The Spanish Journal of Psychology*, 14, (2), 639-647.
- Muscari, M.E. (2004). *Pediatric nursing* (4th ed). Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Olson, D. & Hamilton, I. Mc C. (1983). *Families, what makes them work*. Sage Publication, Inc.: Beverly Hill
- Pleck, E.H. (1997). *Paternal involvement: Levels, source, and consequences*. In M. E. Lamb (Ed), *The role the of father in child development* (3rd ed, pp. 66-103). New York: Wiley
- Pleck, E.H. (2010). *Paternal involvement: Revised conceptualization and theoretical linkages in two-parent families*. In M. E. Lamb (Ed), *The role the of father in child development* (5th ed, pp. 58-93). New York: Wiley
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2009). *Fundamental Keperawatan* (Ed. ke-7). Jakarta: Salemba Medika

- Pratikna, D. (2016). Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan Dengan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Remaja. Skripsi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Pujiastuti, E & Retnowati, S. (2004). Kepuasan Pernikahan dengan Depresi pada Kelompok Wanita Menikah yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja. *Humanitas: Indonesia Psychological*, 1, (2), 1-9.
- Rahmah, L. (1997). Kepuasan Pernikahan dalam Kaitannya dengan Manajemen Konflik. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rima, S.Y., Novianti, B., Windisany, F., & Yohanes, I. (2017). Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI 1*, (2), 84-91.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak* (Ed. ke-11). Jakarta: Erlangga.
- Sarkadi, A., Kristiansson, R., Oberklaid, F. & Bremberg, S. (2007). Father's Involvement and Children's Development Outcomes: a Systematic Review of Longitudinal Studies. *Journal Compilation: Acta Paediatrica*.
- Schindler, H.S. (2007). *Becoming a father, father involvement and father economic and psychological-well-being*. Dissertation. USA: Boston College
- Simonelli, A., Parolin, M., Sacchi, C., De Palo, F. & Vieno, A. (2016). The Role of Father Involvement and Marital Satisfaction in the Development of Family Interactive Abilities: A Multilevel Approach. *Front. Psychol.* 7:1725. doi: 10.3389/fpsyg.2016.01725
- Srisusanti, S., & Zulkaida, A. (2013) Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Perkawinan pada Istri. *UG Jurnal 7*, (06), 08-12.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sullivan, M.J. (2008). Coparenting and the Parenting Coordination Process. *Journal of Child Custody*, 5, (1/2) 2008.
- Suri, N. (2016). *Apa Kata Psikolog: Ini Kenapa Ayah Harus Ikut Mengasuh Anak*. Dari <http://health.liputan6.com/read/2486122/apa-kata-psikolog-ini-kenapa-ayah-harus-ikut-mengasuh-anak/>. Diakses pada 12 April 2017.
- Suri, N. (2016). *Apa Kata Psikolog: Manfaat untuk Ibu Saat Ayah Ikut Mengasuh Anak*. Dari <http://health.liputan6.com/read/2488964/apa-kata-psikolog-mnfaat-untuk-ibu-saat-ayah-ikut-mengasuh-anak/>. Diakses pada 12 April 2017.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Walgito, B. (2000). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Williams, B.K., Sawyer, S.C. & Wahlstrom, C.M. (2006). *Marriages, Families, and Intimate Relationships: A Practical Introduction*. USA: Pearson Education

Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

Wong, D.L., Hockenberry, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L. & Schwartz, P. (2005). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing 6th ed*. Philadelphia: Mosby.

Wulandari, D. A. (September, 2014). *Komitmen Pada Perkawinan Ditinjau dari Kepuasan dalam Perkawinan*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP 2014. ISBN 978-602-14930-2-1.

Zulaikah, N. (2008). *Hubungan Antara Kepuasan Seksual dengan Kepuasan Pernikahan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN





LAMPIRAN 1

*Blue Print Skala Father Involvement dan
Kepuasan Pernikahan*

Blue Print Skala Father Involvement

Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
<i>Positive engagement activities</i>	Interaksi langsung ayah terhadap anaknya seperti bermain bersama, memandikan anak, dan hal lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan anak	1, 7, 17, 22	12, 14	6
<i>Warmth and responsiveness</i>	Kehangatan dan sikap responsif ayah terhadap sinyal yang diberikan oleh anak	2, 8, 16	9, 21	5
<i>Control</i>	Aktivitas monitoring dan pembuatan keputusan mengenai anak	10, 23	15, 19	4
<i>Indirect care</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas yang dilakukan dengan tujuan pengasuhan dan perkembangan • Penyediaan barang-barang dan juga fasilitas yang dibutuhkan anak • Memperkenalkan anak pada komunitas di sekitarnya 	4, 18, 24	5*, 11*, 20*	6
<i>Process responsibility</i>	Proses pengambilan inisiatif dan memantau apa saja yang diperlukan oleh anak	3, 13	6, 25	4
Jumlah				25

* Item gugur

Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan

Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
Isu kepribadian	Persepsi seseorang tentang perilaku pasangannya, kebiasaan dan tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang akan kepribadian yang dimiliki pasangan	1, 11	31, 40	4
Kesetaraan peran	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan dan perilaku individu tentang berbagai macam peran dalam pernikahan • Peran dalam pekerjaan, rumah tangga, peran seks, dan peran sebagai orang tua 	3*, 13, 35*	18, 21	5
Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan dan perilaku seseorang ketika sedang berkomunikasi. • Mencakup tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pasangan ketika bertukar pikiran. 	27, 33, 43	16, 26, 39	6
Pemecahan masalah	Persepsi pasangan terhadap suatu masalah serta bagaimana pemecahannya	7, 24	29, 38	4
Pengaturan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan cara pasangan mengatur keuangan • Bentuk-bentuk pengeluaran dan pembuatan keputusan tentang keuangan 	17, 28	25, 34	4
Aktivitas waktu luang	Kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu luang dan harapan untuk menghabiskan waktu bersama pasangannya	5, 14, 42	10, 23	5

Hubungan seksual	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan pasangan tentang kasih sayang dan hubungan seksual. • Mencakup masalah seksual, perilaku seksual, kesetiaan secara seksual kepada pasangan, dan mengontrol kelahiran 	4*, 19, 30*	9,12	5
Anak dan pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran tentang dampak anak terhadap hubungan • Kesesuaian tujuan yang diinginkan untuk anak 	2, 15, 45	20, 32	5
Keluarga dan teman	Perasaan, sikap, harapan dan kenyamanan yang dirasakan dengan hadirnya keluarga dan teman-teman pasangan	22*, 36*, 46	8*, 41, 48*	6
Orientasi Agama	Bagaimana pelaksanaannya dalam sebuah keluarga di kehidupan sehari-hari.	6, 44	37, 47*	4
			Jumlah	48

* Item gugur

LAMPIRAN 2

Hasil Analisis Validitas dan Realibilitas
Skala *Father Involvement* dan
Kepuasan Pernikahan

A. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala *Father Involvement*

1. Hasil Analisis Pertama :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	25

Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha (r alpha) = 0.928 > 0,305 maka H_0 diterima dan berarti data tersebut reliabel.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	75.24	124.833	.499	.926
item2	75.55	116.828	.810	.921
item3	75.45	116.042	.776	.921
item4	75.69	123.007	.588	.925
item5	75.90	130.167	.064	.932
item6	75.59	116.037	.682	.923
item7	76.00	120.643	.628	.924
item8	75.90	125.810	.329	.928
item9	75.28	123.993	.465	.926
item10	75.79	120.527	.558	.925
item11	75.72	127.707	.177	.931
item12	75.69	117.722	.737	.922
item13	75.52	121.544	.552	.925
item14	76.28	118.421	.593	.925
item15	75.24	119.904	.743	.922
item16	75.48	123.116	.449	.927
item17	75.72	116.778	.696	.923
item18	75.21	122.956	.650	.924
item19	75.07	126.495	.383	.927
item20	75.21	127.813	.304	.928
item21	75.62	117.530	.803	.921
item22	75.66	120.377	.643	.924
item23	75.17	120.576	.698	.923
item24	75.86	123.409	.461	.927
item25	75.55	118.113	.691	.923

Item5, item11, item20 merupakan item yang **tidak valid** karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,305$ maka H_0 ditolak. Dikarenakan terdapat item yang tidak valid, maka item tersebut dikeluarkan dan proses analisis diulang.

2. Hasil Analisis Kedua :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	22

Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha (r_{alpha}) = 0.937 > 0,305 maka H_0 diterima dan berarti data tersebut reliabel.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	65.90	116.382	.521	.935
item2	66.21	108.527	.835	.930
item3	66.10	107.882	.792	.931
item4	66.34	115.377	.551	.935
item6	66.24	108.261	.676	.933
item7	66.66	111.877	.675	.933
item8	66.55	117.185	.356	.938
item9	65.93	116.995	.385	.937
item10	66.45	112.185	.576	.935
item12	66.34	110.020	.723	.932
item13	66.17	112.719	.600	.934
item14	66.93	110.495	.591	.935
item15	65.90	112.453	.703	.933
item16	66.14	115.266	.432	.937
item17	66.38	108.387	.723	.932
item18	65.86	115.409	.602	.934
item19	65.72	118.921	.327	.938
item21	66.28	109.421	.814	.931
item22	66.31	111.865	.675	.933
item23	65.83	112.362	.711	.933
item24	66.52	114.830	.489	.936
item25	66.21	109.670	.720	.932

Setelah dilakukan pengujian ulang, diperoleh 22 item valid.

B. Hasil Analisa Validitas dan Reliabilitas Skala Kepuasan Pernikahan

1. Hasil Analisis Pertama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	48

Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha (r alpha) = 0.968 > 0,305 maka H_0 diterima dan berarti data tersebut reliabel.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	144.47	487.292	.785	.966
item2	144.27	494.478	.616	.967
item3	144.60	502.662	.343	.968
item4	144.50	505.776	.162	.969
item5	144.20	500.717	.494	.967
item6	144.30	503.528	.366	.968
item7	144.57	489.495	.654	.967
item8	145.47	506.189	.208	.968
item9	144.93	487.857	.719	.967
item10	144.83	475.523	.833	.966
item11	144.80	483.614	.830	.966
item12	144.97	497.689	.384	.968
item13	144.77	481.220	.876	.966
item14	144.73	485.375	.776	.966
item15	144.00	504.138	.403	.968
item16	144.77	479.082	.847	.966
item17	144.60	481.490	.818	.966
item18	144.83	481.868	.739	.966
item19	144.87	491.154	.648	.967
item20	144.90	482.024	.741	.966
item21	144.67	491.333	.601	.967
item22	144.97	510.171	.078	.968
item23	144.93	478.271	.735	.966
item24	144.57	484.323	.766	.966
item25	145.17	486.420	.662	.967
item26	145.00	481.793	.827	.966
item27	144.70	489.252	.732	.966
item28	144.73	487.651	.667	.967
item29	144.73	485.789	.763	.966
item30	144.63	503.826	.310	.968
item31	144.93	486.409	.647	.967
item32	144.20	502.579	.411	.968

item33	144.50	486.603	.680	.967
item34	145.20	488.372	.553	.967
item35	144.73	509.030	.079	.969
item36	144.83	502.971	.337	.968
item37	144.70	487.872	.644	.967
item38	144.73	484.478	.803	.966
item39	144.60	484.731	.816	.966
item40	144.57	486.599	.700	.967
item41	144.77	483.633	.761	.966
item42	144.70	498.700	.455	.967
item43	144.63	490.171	.774	.966
item44	144.30	491.734	.613	.967
item45	144.50	481.017	.885	.966
item46	144.73	488.547	.782	.966
item47	144.00	505.724	.237	.968
item48	144.93	505.099	.180	.969

Item4, item8, item22, item35, item47, item48 merupakan item yang **tidak valid** karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,305$ maka H_0 ditolak. Dikarenakan terdapat item yang tidak valid, maka item tersebut dikeluarkan dan proses analisis diulang.

2. Hasil Analisis Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	42

Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha (r_{alpha}) = 0.973 > 0,305 maka H_0 diterima dan berarti data tersebut reliabel.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	126.47	458.257	.802	.972
item2	126.27	466.892	.573	.973
item3	126.60	474.662	.305	.973
item5	126.20	472.510	.461	.973
item6	126.30	475.183	.336	.973
item7	126.57	460.461	.668	.972
item9	126.93	459.444	.715	.972
item10	126.83	447.316	.834	.972
item11	126.80	455.407	.823	.972
item12	126.97	468.309	.399	.973
item13	126.77	452.668	.883	.971
item14	126.73	456.685	.783	.972
item15	126.00	475.448	.386	.973

item16	126.77	451.013	.841	.972
item17	126.60	453.145	.818	.972
item18	126.83	453.040	.751	.972
item19	126.87	462.464	.650	.972
item20	126.90	453.748	.739	.972
item21	126.67	462.506	.606	.973
item23	126.93	449.375	.751	.972
item24	126.57	455.357	.782	.972
item25	127.17	457.592	.671	.972
item26	127.00	453.379	.828	.972
item27	126.70	460.424	.740	.972
item28	126.73	458.271	.692	.972
item29	126.73	456.547	.788	.972
item30	126.63	475.413	.286	.973
item31	126.93	457.375	.661	.972
item32	126.20	474.303	.379	.973
item33	126.50	458.121	.679	.972
item34	127.20	458.717	.581	.973
item36	126.83	475.040	.295	.973
item37	126.70	458.631	.665	.972
item38	126.73	455.582	.818	.972
item39	126.60	456.455	.811	.972
item40	126.57	457.840	.708	.972
item41	126.77	455.564	.751	.972
item42	126.70	470.148	.444	.973
item43	126.63	461.137	.790	.972
item44	126.30	462.769	.623	.972
item45	126.50	452.603	.888	.971
item46	126.73	459.444	.802	.972

Setelah diuji kembali, didapatkan bahwa item30 dan item36 **tidak valid** karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,305$ maka H_0 ditolak, maka item tersebut dikeluarkan dan proses analisis diulang kembali.

3. Hasil Analisis Ketiga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	40

Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha (r_{alpha}) = 0.974 > 0,305 maka H_0 diterima dan berarti data tersebut reliabel.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	120.40	443.421	.810	.973
item2	120.20	452.648	.553	.974
item3	120.53	460.257	.286	.974
item5	120.13	458.051	.443	.974
item6	120.23	460.530	.325	.974
item7	120.50	445.569	.676	.973
item9	120.87	445.016	.708	.973
item10	120.77	432.875	.834	.973
item11	120.73	440.685	.828	.973
item12	120.90	453.748	.393	.974
item13	120.70	438.148	.882	.973
item14	120.67	442.161	.781	.973
item15	119.93	460.754	.375	.974
item16	120.70	436.562	.839	.973
item17	120.53	438.602	.818	.973
item18	120.77	438.461	.752	.973
item19	120.80	447.683	.653	.973
item20	120.83	439.316	.736	.973
item21	120.60	447.697	.610	.974
item23	120.87	434.671	.756	.973
item24	120.50	440.672	.785	.973
item25	121.10	443.059	.669	.973
item26	120.93	438.754	.831	.973
item27	120.63	445.620	.746	.973
item28	120.67	443.264	.703	.973
item29	120.67	441.885	.790	.973
item31	120.87	442.671	.664	.973
item32	120.13	459.637	.369	.974
item33	120.43	443.495	.680	.973
item34	121.13	443.844	.588	.974
item37	120.63	443.551	.678	.973
item38	120.67	440.920	.821	.973
item39	120.53	441.844	.811	.973
item40	120.50	443.362	.704	.973
item41	120.70	440.976	.751	.973
item42	120.63	455.551	.436	.974
item43	120.57	446.323	.796	.973
item44	120.23	447.702	.635	.973
item45	120.43	437.909	.893	.972
item46	120.67	444.851	.800	.973

Item3 merupakan item yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,305$ maka H_0 ditolak. Setelah item3 dikeluarkan, maka output akan menunjukkan tabel seperti di bawah ini.

4. Hasil Analisis Keempat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	39

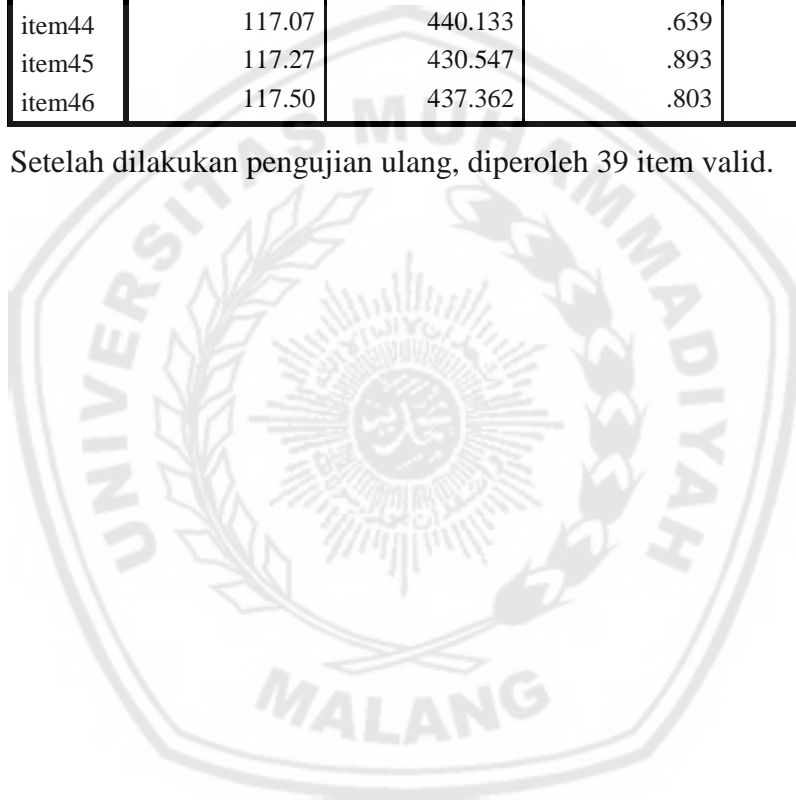
Tabel di atas menunjukkan nilai cronbach's alpha (r_{alpha}) = 0.974 > 0,305 maka H_0 diterima dan berarti data tersebut reliabel. .

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	117.23	435.909	.814	.973
item2	117.03	445.551	.538	.974
item5	116.97	450.792	.430	.975
item6	117.07	453.237	.313	.975
item7	117.33	438.230	.673	.974
item9	117.70	437.666	.705	.974
item10	117.60	425.628	.832	.973
item11	117.57	433.289	.829	.973
item12	117.73	446.202	.394	.975
item13	117.53	430.878	.879	.973
item14	117.50	434.810	.779	.974
item15	116.77	453.289	.370	.975
item16	117.53	429.223	.839	.973
item17	117.37	431.137	.821	.973
item18	117.60	430.938	.757	.974
item19	117.63	440.309	.651	.974
item20	117.67	431.954	.735	.974
item21	117.43	440.185	.612	.974
item23	117.70	427.321	.756	.974
item24	117.33	433.195	.788	.973
item25	117.93	435.651	.669	.974
item26	117.77	431.426	.830	.973
item27	117.47	438.189	.746	.974

item28	117.50	435.638	.710	.974
item29	117.50	434.328	.795	.973
item31	117.70	435.183	.666	.974
item32	116.97	452.171	.365	.975
item33	117.27	435.995	.682	.974
item34	117.97	436.309	.591	.974
item37	117.47	435.913	.685	.974
item38	117.50	433.362	.826	.973
item39	117.37	434.447	.811	.973
item40	117.33	435.747	.710	.974
item41	117.53	433.568	.752	.974
item42	117.47	448.189	.430	.975
item43	117.40	438.869	.797	.974
item44	117.07	440.133	.639	.974
item45	117.27	430.547	.893	.973
item46	117.50	437.362	.803	.974

Setelah dilakukan pengujian ulang, diperoleh 39 item valid.

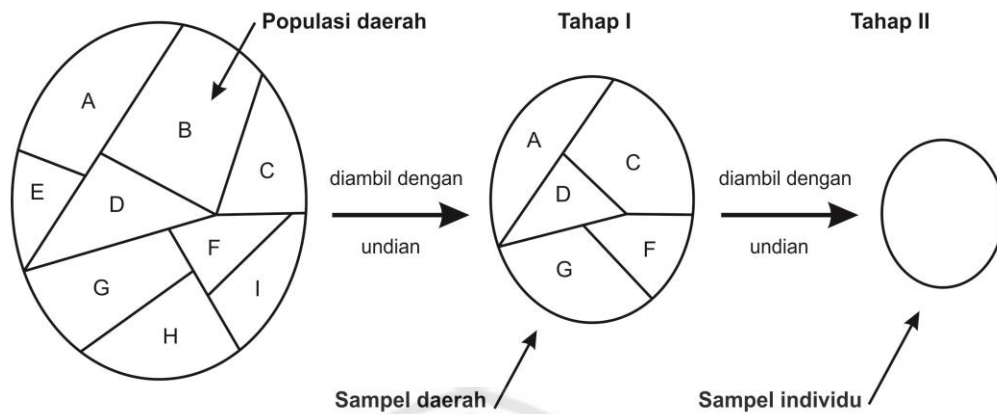




LAMPIRAN 3

Teknik Sampling

Teknik *Cluster Random Sampling* (Sugiyono, 2017)



Keterangan :

1. Desa Langlang
2. Desa Tunjungtirto
3. Desa Banjararum
4. Desa Watugede
5. Desa Dengkol
6. Desa Wonorejo
7. Desa Baturetno
8. Desa Tamanharjo
9. Desa Losari
10. Desa Pagentan
11. Desa Purwoasri
12. Desa Klampok
13. Desa Gunungrejo
14. Desa Candirenggo
15. Desa Ardimulyo
16. Desa Randuagung
17. Desa Toyomarto

diambil dengan
undian

1. Desa Langlang : 14 Subjek
2. Desa Tunjungtirto : 11 Subjek
3. Desa Banjararum : 16 Subjek
4. Desa Watugede : 21 Subjek
5. Desa Purwoasri : 15 Subjek
6. Desa Candirenggo : 23 Subjek

LAMPIRAN 4

Skala *Father Involvement* dan
Kepuasan Pernikahan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No. 264 Telp. (0341) 464318 – 319 Malang 65144 Indonesia
Email: psikologi@umm.ac.id Website: psikologi.umm.ac.id

Dengan hormat,

Saya Intan Rachmawati (NIM: 201310230311385) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian tugas skripsi. Data penelitian ini bersumber pada hasil dari kuesioner yang Ibu jawab. Untuk itu, saya mohon kesediaan Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dalam kuesioner ini **tidak ada jawaban benar atau salah**, oleh sebab itu Ibu diharap memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan yang Ibu rasakan serta kondisi Ibu yang sesungguhnya. Informasi yang Ibu berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Ibu diharapkan menjawab dengan cermat dan teliti, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak terjawab.

Atas perhatian dan kerja sama Ibu, saya ucapkan terima kasih,

Hormat saya,

Intan Rachmawati

DATA RESPONDEN

DATA DIRI	
Inisial Nama	:
Usia	: tahun
Pendidikan Terakhir	:
Usia Pernikahan	: tahun
Usia Anak Pertama	: tahun
Daerah Tempat Tinggal	: RW Desa Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang
DATA SUAMI	
Inisial Nama	:
Usia	: tahun
Pendidikan Terakhir	:
Pekerjaan	:
Waktu Kerja	: Hari : s/d Pukul : s/d

BAGIAN I**Petunjuk pengisian :**

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan dan suatu kondisi, dimana ibu harus memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan penilaian Ibu tentang keterlibatan pasangan ibu dalam hal pengasuhan anak.

Keterangan :

- SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Ketika berada di rumah, suami saya menghabiskan waktu dengan bermain bersama anak				
2.	Suami saya segera menggendong, ketika anak menangis				
3.	Ketika ke dokter, suami saya selalu bertanya kepada dokter tentang kondisi anak				
4.	Suami saya membelikan mainan yang sesuai dengan kebutuhan anak				
5.	Ketika anak kami sakit, suami saya tidak pernah menanyakan penyakit anak kepada dokter				
6.	Suami saya rajin mengganti popok anak yang basah				
7.	Suami saya menepuk punggung anak ketika tersedak saat makan				
8.	Menurut suami saya, anak tidak perlu untuk diajak berbicara karena ia belum mengerti				
9.	Saat bekerja suami saya menyempatkan diri menelpon untuk menanyakan kegiatan yang dilakukan anak				
10.	Anak bermain sendiri, walau ada suami di rumah				
11.	Suami saya rela bangun di malam hari ketika anak sakit				
12.	Saya memandikan anak sendiri, walaupun ada suami di rumah				
13.	Suami saya bersikap cuek terhadap tumbuh kembang anak				
14.	Suami saya segera mengobati luka anak ketika jatuh saat bermain				
15.	Ketika berada di rumah, suami saya ikut memandikan anak				
16.	Suami saya menyingkirkan perabotan yang dapat membahayakan anak				
17.	Menurut suami saya, anak tidak perlu untuk mendapatkan ASI eksklusif				
18.	Saat anak menangis, suami saya tetap melanjutkan aktivitas yang sedang dilakukannya				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
19.	Suami saya membantu mengenakan pakaian anak				
20.	Suami saya turut meyakinkan saya agar memberikan ASI eksklusif kepada anak				
21.	Suami saya mengajak anak bermain di luar bersama anak tetangga lainnya				
22.	Walaupun anak sedang menangis di malam hari karena sakit, suami saya tetap tidur pulas.				

BAGIAN II

Petunjuk pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan dan suatu kondisi, dimana ibu harus memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan apa yang Ibu pikirkan dan rasakan terhadap hubungan pernikahan Ibu dan pasangan.

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya dan pasangan saya saling mengerti satu sama lain dengan baik				
2.	Kami memiliki harapan yang sama kepada anak				
3.	Saya sangat senang dengan aktivitas waktu luang yang kita habiskan bersama				
4.	Kami menerapkan ajaran agama dalam pernikahan kami				
5.	Pasangan saya dapat menyelesaikan masalah dengan baik				
6.	Hubungan seksual kami terasa biasa-biasa saja				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7.	Pasangan saya lebih banyak menghabiskan waktu di luar dibandingkan bersama dengan keluarga				
8.	Pasangan saya sepenuhnya mengerti dan bersimpati dengan suasana hati saya				
9.	Hanya pasangan saya yang terpenuhi kebutuhan seksualnya				
10.	Saya puas dengan pembagian peran dalam rumah tangga				
11.	Kami sepakat dengan jumlah waktu yang kami habiskan bersama				
12.	Kehadiran anak membuat saya lebih bahagia dengan pernikahan kami				
13.	Saya merasa pasangan saya hanya memahami dirinya sendiri				
14.	Kami sepakat dalam hal mengelola keuangan				
15.	Saya merasa bahwa peran kami tidak seimbang dalam mengasuh anak				
16.	Saya merasa nyaman berdiskusi dengan pasangan mengenai isu-isu seksual				
17.	Kami mempunyai keinginan yang berbeda terhadap anak kami				
18.	Saya merasa hanya saya yang berperan dalam mendidik anak				
19.	Susah bagi kami untuk menemukan waktu luang bersama				
20.	Saya dan pasangan berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan sesegera mungkin				
21.	Pasangan saya termasuk orang yang boros				
22.	Pasangan saya cuek ketika saya bercerita tentang suatu hal				
23.	Saya merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat kepada pasangan				
24.	Saya dapat membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan				
25.	Permasalahan yang diselesaikan pasangan saya justru menimbulkan permasalahan baru				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa pasangan terlalu pencemburu				
27.	Kehadiran anak membuat kami menjadi jauh				
28.	Saya selalu jujur tentang hal apapun kepada pasangan saya				
29.	Mengatur keuangan rumah tangga merupakan hal yang sulit bagi saya				
30.	Pasangan saya bukanlah orang yang taat beribadah				
31.	Pasangan saya menunda dalam menyelesaikan masalah				
32.	Ketika berada di rumah, kami lebih banyak diam				
33.	Pasangan saya tidak menghargai saya dalam berbagai hal				
34.	Pasangan saya banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya				
35.	Walau sibuk, kami menyediakan waktu luang ke tempat-tempat hiburan				
36.	Pendapat saya didengar oleh pasangan saya				
37.	Kami sepakat dalam menerapkan nilai-nilai agama kepada anak kami				
38.	Kami sepakat dalam hal cara mendidik anak				
39.	Saya puas dengan kesepakatan kami tentang jumlah waktu yang kami gunakan bersama keluarga besar kami berdua				

Terima Kasih Atas Partisipasi Ibu ☺

The logo of Universitas Muhammadiyah Malang is a large, faint watermark in the background. It is a shield-shaped emblem with a double border. Inside, there is a central circular motif with Arabic calligraphy, surrounded by a wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, and 'MALANG' is at the bottom.

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Skala *Father Involvement*

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	26	27	Buruh Tani	9	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1
2	25	28	Swasta	9	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
3	22	25	Buruh Tani	9	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
4	27	35	Swasta	8	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2
5	26	32	Dagang	8	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
6	37	37	Swasta	9	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1
7	23	30	Dagang	10	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
8	26	27	Buruh Tani	8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1
9	25	28	Swasta	9	5	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4
10	22	25	Buruh Tani	8	2	1	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3
11	25	26	Swasta	8	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2
12	32	32	Swasta	9	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1
13	27	28	Perawat	8	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
14	28	27	Swasta	9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
15	31	31	Swasta	9	5	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3
16	30	32	Swasta	9	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
17	27	31	Swasta	9	5	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	1
18	28	30	Swasta	8	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
19	27	33	Swasta	10	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	28	28	Swasta	9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1
21	30	33	Polri	10	5	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
22	31	32	Swasta	8	6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
23	24	30	Buruh Tani	10	9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
24	22	24	Swasta	8	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2
25	28	35	Swasta	9	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2
26	21	34	Swasta	9	5	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3
27	26	29	Dagang	10	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
28	23	26	Buruh Tani	11	6	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
29	26	33	Buruh Tani	10	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
30	28	30	Perawat	8	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
31	27	29	Swasta	9	7	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2
32	28	30	Swasta	8	6	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2
33	27	28	Buruh Tani	10	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
34	29	36	Guru	7	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	1
35	30	30	Swasta	8	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
36	27	26	Swasta	8	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
37	28	29	Polri	11	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
38	27	28	Swasta	10	4	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1
39	25	26	Swasta	8	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4
40	25	25	Swasta	8	4	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3
41	24	25	Swasta	8	2	1	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2
42	27	27	Swasta	8	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
43	26	31	Guru	8	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3
44	22	23	Swasta	8	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
45	33	35	Arsitek	9	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	1
46	21	23	Swasta	9	4	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	2
47	30	30	Swasta	8	6	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
48	27	32	Swasta	8	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
49	23	25	Swasta	8	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2
50	26	32	PNS	8	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
51	24	28	Swasta	8	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
52	28	27	Swasta	9	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
53	25	29	Swasta	8	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
54	29	29	Swasta	8	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2
55	33	37	Swasta	8	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1
56	29	30	Swasta	8	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2
57	22	24	Swasta	8	3	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	1
58	29	35	Swasta	8	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
59	30	33	Swasta	8	6	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3
60	23	28	Polri	10	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
61	23	28	PNS	7	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
62	28	34	Polri	7	6	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2
63	21	23	Swasta	8	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
64	35	39	Dagang	10	5	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3
65	24	26	Buruh Tani	10	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
66	29	29	Dagang	10	5	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2
67	28	27	Swasta	9	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
68	27	30	PNS	8	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3
69	30	35	Dagang	11	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
70	26	27	TNI	8	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
71	28	28	Swasta	8	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
72	28	29	Polri	11	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
73	29	35	Swasta	8	6	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2
74	31	33	PNS	8	3	1	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2
75	30	32	PNS	7	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	29	31	Swasta	8	7	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3
77	22	25	Dagang	9	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
78	25	28	Swasta	8	4	2	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2
79	36	38	Swasta	8	8	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
80	27	29	Swasta	8	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1
81	23	28	Polri	10	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
82	35	39	PNS	8	6	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
83	28	29	Swasta	8	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3
84	22	25	Dagang	10	2	1	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	1
85	25	29	Buruh Tani	9	5	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
86	21	23	Swasta	9	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
87	36	39	Swasta	8	7	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
88	28	28	Guru	7	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
89	26	27	Swasta	8	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3
90	30	31	Dagang	9	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
91	25	30	Dagang	8	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2
92	33	36	Swasta	8	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3
93	37	40	PNS	7	10	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
94	25	30	Swasta	8	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	24	26	Swasta	9	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
96	27	31	Swasta	8	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4
97	29	29	Swasta	8	5	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2
98	30	34	PNS	8	5	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3
99	27	33	Swasta	8	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
100	30	35	Dagang	8	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2

Item										Jumlah	Kategori
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69	Tinggi
4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	75	Tinggi
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	69	Tinggi
3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	69	Tinggi
4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	75	Tinggi
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68	Tinggi
4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	68	Tinggi
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	78	Tinggi
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77	Tinggi

Item										Jumlah	Kategori
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	75	Tinggi
4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	68	Tinggi
3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	67	Rendah
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82	Tinggi
4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	78	Tinggi
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	56	Rendah
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86	Tinggi
3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	60	Rendah
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Rendah
3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	69	Tinggi
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	78	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	Rendah
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62	Rendah
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77	Tinggi
3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	67	Rendah
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	Tinggi
4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	68	Tinggi
3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	60	Rendah
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	75	Tinggi
2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	62	Rendah
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66	Rendah

Item										Jumlah	Kategori
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	71	Tinggi
3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	62	Rendah
4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72	Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58	Rendah
2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	50	Rendah
3	4	1	4	4	1	1	1	1	1	40	Rendah
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82	Tinggi
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	66	Rendah
4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	69	Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84	Tinggi
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	76	Tinggi
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	80	Tinggi
2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	61	Rendah
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	73	Tinggi
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	77	Tinggi
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	Rendah
4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	78	Tinggi
3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	64	Rendah
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82	Tinggi
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	84	Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62	Rendah
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	80	Tinggi
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	56	Rendah

Item										Jumlah	Kategori
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	71	Tinggi
3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	58	Rendah
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	81	Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	Tinggi
4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	71	Tinggi
3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	62	Rendah
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67	Rendah
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68	Tinggi
3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	59	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Rendah
2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	59	Rendah
3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	64	Rendah
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	71	Tinggi
2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	64	Rendah
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61	Rendah
3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	69	Tinggi
3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	65	Rendah
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	64	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	Rendah
2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68	Tinggi
4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	66	Rendah
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	61	Rendah
3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	65	Rendah

Item										Jumlah	Kategori
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	73	Tinggi
4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	71	Tinggi
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Rendah
4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	60	Rendah
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66	Rendah
4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	70	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69	Tinggi
4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	73	Tinggi
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65	Rendah
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77	Tinggi
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62	Rendah
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	Tinggi
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	70	Tinggi
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	66	Rendah
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63	Rendah
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	71	Tinggi
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	73	Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63	Rendah

Tabulasi Data Skala Kepuasan Pernikahan

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	26	27	Buruh Tani	9	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4
2	25	28	Swasta	9	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	22	25	Buruh Tani	9	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	27	35	Swasta	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	26	32	Dagang	8	5	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4
6	37	37	Swasta	9	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
7	23	30	Dagang	10	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4
8	26	27	Buruh Tani	8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4
9	25	28	Swasta	9	5	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4
10	22	25	Buruh Tani	8	2	1	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4
11	25	26	Swasta	8	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
12	32	32	Swasta	9	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
13	27	28	Perawat	8	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
14	28	27	Swasta	9	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4
15	31	31	Swasta	9	5	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4
16	30	32	Swasta	9	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	27	31	Swasta	9	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	28	30	Swasta	8	6	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4
19	27	33	Swasta	10	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	28	28	Swasta	9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	30	33	Polri	10	5	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
22	31	32	Swasta	8	6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4
23	24	30	Buruh Tani	10	9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
24	22	24	Swasta	8	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	28	35	Swasta	9	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4
26	21	34	Swasta	9	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4
27	26	29	Dagang	10	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	23	26	Buruh Tani	11	6	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
29	26	33	Buruh Tani	10	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3
30	28	30	Perawat	8	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
31	27	29	Swasta	9	7	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
32	28	30	Swasta	8	6	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
33	27	28	Buruh Tani	10	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4
34	29	36	Guru	7	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
35	30	30	Swasta	8	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3
36	27	26	Swasta	8	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4
37	28	29	Polri	11	4	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	2	4
38	27	28	Swasta	10	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
39	25	26	Swasta	8	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
40	25	25	Swasta	8	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	24	25	Swasta	8	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
42	27	27	Swasta	8	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
43	26	31	Guru	8	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
44	22	23	Swasta	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
45	33	35	Arsitek	9	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4
46	21	23	Swasta	9	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
47	30	30	Swasta	8	6	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
48	27	32	Swasta	8	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3
49	23	25	Swasta	8	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
50	26	32	PNS	8	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
51	24	28	Swasta	8	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
52	28	27	Swasta	9	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4
53	25	29	Swasta	8	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
54	29	29	Swasta	8	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
55	33	37	Swasta	8	8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4
56	29	30	Swasta	8	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
57	22	24	Swasta	8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
58	29	35	Swasta	8	5	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4
59	30	33	Swasta	8	6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	23	28	Polri	10	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
61	23	28	PNS	7	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
62	28	34	Polri	7	6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
63	21	23	Swasta	8	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
64	35	39	Dagang	10	5	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4
65	24	26	Buruh Tani	10	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
66	29	29	Dagang	10	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
67	28	27	Swasta	9	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
68	27	30	PNS	8	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4
69	30	35	Dagang	11	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
70	26	27	TNI	8	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4
71	28	28	Swasta	8	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
72	28	29	Polri	11	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
73	29	35	Swasta	8	6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	31	33	PNS	8	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
75	30	32	PNS	7	2	1	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	3	3
76	29	31	Swasta	8	7	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4
77	22	25	Dagang	9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
78	25	28	Swasta	8	4	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4
79	36	38	Swasta	8	8	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
80	27	29	Swasta	8	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4
81	23	28	Polri	10	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
82	35	39	PNS	8	6	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4
83	28	29	Swasta	8	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3
84	22	25	Dagang	10	2	1	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3
85	25	29	Buruh Tani	9	5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
86	21	23	Swasta	9	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
87	36	39	Swasta	8	7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
88	28	28	Guru	7	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
89	26	27	Swasta	8	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3
90	30	31	Dagang	9	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4

Subjek	Usia Istri	Usia Suami	Pekerjaan Suami	Jam Kerja Suami Per Hari	Usia Pernikahan	Usia Anak Pertama	Item											
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
91	25	30	Dagang	8	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3
92	33	36	Swasta	8	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4
93	37	40	PNS	7	10	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3
94	25	30	Swasta	8	5	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
95	24	26	Swasta	9	2	1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4
96	27	31	Swasta	8	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4
97	29	29	Swasta	8	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
98	30	34	PNS	8	5	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4
99	27	33	Swasta	8	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4
100	30	35	Dagang	8	4	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3

Item																						
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
2	3	4	1	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	1	4	4	2
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3

Item																						
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4
3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3
2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4
3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2

Item																						
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4
2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
2	1	1	3	2	4	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	2
4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3

Item																						
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	3
4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	3	4
3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3

Item																						
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3
3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2
3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3

Item				Jumlah	Kategori
36	37	38	39		
2	3	4	1	130	Tinggi
3	3	3	3	129	Tinggi
3	3	3	3	116	Rendah
3	3	3	3	116	Rendah
4	3	3	4	131	Tinggi
4	3	4	3	123	Tinggi
4	4	4	3	133	Tinggi
3	3	3	3	121	Rendah
3	2	3	3	119	Rendah
4	3	3	3	131	Tinggi
3	4	3	2	126	Tinggi
2	4	2	3	127	Tinggi
3	3	3	3	131	Tinggi
2	3	4	3	132	Tinggi
2	3	2	2	116	Rendah
4	4	4	4	150	Tinggi
4	4	4	3	136	Tinggi
2	3	3	3	113	Rendah
3	3	3	3	117	Rendah
3	3	3	3	118	Rendah
2	3	2	2	115	Rendah
3	3	4	3	137	Tinggi
3	3	3	3	114	Rendah

Item				Jumlah	Kategori
36	37	38	39		
3	3	3	3	110	Rendah
4	4	3	3	126	Tinggi
3	3	3	3	113	Rendah
1	4	4	4	148	Tinggi
3	3	2	3	124	Tinggi
3	4	3	3	138	Tinggi
3	4	3	4	141	Tinggi
3	3	3	2	115	Rendah
3	3	3	2	115	Rendah
3	4	3	3	132	Tinggi
3	4	3	3	141	Tinggi
3	4	3	3	133	Tinggi
3	4	3	4	131	Tinggi
1	2	2	2	100	Rendah
2	3	2	2	91	Rendah
4	4	3	3	143	Tinggi
3	3	4	3	117	Rendah
4	4	4	2	140	Tinggi
4	4	4	3	147	Tinggi
2	3	3	3	115	Rendah
3	3	3	2	113	Rendah
3	3	2	3	120	Rendah
3	3	3	3	117	Rendah

Item				Jumlah	Kategori
36	37	38	39		
4	4	3	4	141	Tinggi
2	1	1	3	80	Rendah
4	3	4	4	134	Tinggi
2	3	3	3	117	Rendah
4	3	4	3	141	Tinggi
3	4	3	4	138	Tinggi
3	3	3	3	113	Rendah
4	4	4	3	140	Tinggi
3	3	2	2	105	Rendah
3	4	3	4	140	Tinggi
3	4	2	3	114	Rendah
4	4	4	3	137	Tinggi
4	4	4	4	155	Tinggi
3	3	3	2	123	Tinggi
3	4	2	3	126	Tinggi
3	3	4	3	118	Rendah
3	3	2	3	105	Rendah
2	3	3	2	102	Rendah
3	2	3	3	114	Rendah
3	3	4	3	123	Tinggi
3	3	2	1	107	Rendah
3	3	2	3	126	Tinggi
3	3	3	3	134	Tinggi

Item				Jumlah	Kategori
36	37	38	39		
4	4	3	3	132	Tinggi
3	3	3	4	131	Tinggi
3	3	3	4	124	Tinggi
3	3	3	3	117	Rendah
4	3	4	3	122	Tinggi
3	3	2	3	113	Rendah
3	4	3	3	137	Tinggi
2	3	3	2	110	Rendah
3	3	3	3	136	Tinggi
2	3	3	2	94	Rendah
3	4	3	3	144	Tinggi
3	3	3	2	123	Tinggi
3	3	3	2	109	Rendah
3	3	2	3	120	Rendah
3	3	3	2	116	Rendah
3	3	2	2	108	Rendah
3	3	3	3	124	Tinggi
2	4	3	3	120	Rendah
2	3	2	1	105	Rendah
2	3	2	2	96	Rendah
3	3	3	2	116	Rendah
2	3	2	2	103	Rendah
4	4	3	3	120	Rendah

Item				Jumlah	Kategori
36	37	38	39		
3	2	4	3	118	Rendah
3	3	3	3	126	Tinggi
3	2	3	4	120	Rendah
3	4	3	4	128	Tinggi
4	3	4	3	122	Tinggi
2	3	3	3	118	Rendah
4	3	3	4	126	Tinggi
2	3	2	4	103	Rendah





LAMPIRAN 6

Hasil Analisa Data Penelitian

A. Deskriptif Data

Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi
Usia Istri	
Dewasa Awal	94
Dewasa Madya	6
Usia Suami	
Dewasa Awal	84
Dewasa Madya	16
Pekerjaan Suami	
Guru	3
Swasta	59
Wiraswasta	19
Polri/TNI	7
PNS	8
Dan lain-lain	4
Jam kerja suami per minggu	
< 40 jam	15
41-50 jam	36
51-60 jam	42
> 60 jam	7
Usia Pernikahan	
1-2 tahun	22
2-5 tahun	59
> 5 tahun	19
Usia Anak Pertama	
1 tahun	28
2 tahun	40
3 tahun	32

Deskripsi Data *Father Involvement* dan Kepuasan Pernikahan berdasarkan Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FatherInvolvement	100	40	86	68.46	8.286
KepuasanPernikahan	100	80	155	122.65	13.596
Valid N (listwise)	100				

B. Uji Asumsi

Uji Normalitas Data dengan menggunakan Uji Kolomogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.58556820
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.706
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701

Berdasarkan uji kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi = 0,701 > 0,05 maka data tersebut dikatakan normal ($p = 0,701 > 0,05$).

C. Uji Korelasi *Father Involvement* dan Kepuasan Pernikahan

Correlations

		FatherInvolvement	KepuasanPernikahan
FatherInvolvement	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	100	100
KepuasanPernikahan	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

D. Uji Sumbangan Efektif R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.388	10.639

a. Predictors: (Constant), FatherInvolvement



LAMPIRAN 7

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/2065 /35.07.207/2017

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang Nomor :
 e.6.k/806/Psi-UMM/VI/2017 tanggal 6 juni 2017 perihal Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan kegiatan Ijin Penelitian oleh :

Nama / Instansi : Intan Rachmawati
 Alamat : Jl. Raya Tlogomas Malang
 Thema/Judul/Survey/Research : *hubungan Father involvement dalam Pengasuhan anak dengan Kepuasan Pernikahan pada Istri*
 Daerah/tempat kegiatan : di Puskesmas Singosari

Lamanya : 1 Bulan

Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 14 Juni 2017

An. **KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**
 Kepala Bidang Ideologi HAM dan Wasbang

Kasubid Wawasan Kebangsaan

DAN POLITIK

KUSWANTORO

Penata

NIP. 19680125 199203 1 004

Tembusan :

Yth.

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang
3. Kepala Puskesmas Kec. Singosari kab. Malang
4. Mhs ybs
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN**



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393734
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http// dinkes.malangkab.go.id
MALANG

Malang, 16 Juni 2017

Nomor : 072/ 2476 /35.07.103/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang
Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, Nomor E.6.k/806/Psi-UMM/VI/2017, tanggal 06 Juni 2017 tentang Ijin Penelitian, dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Intan Rachmawati
NIM : 201310230311385
Judul : *Hubungan Father Involvement dalam Pengasuhan Anak dengan Kepuasan Pernikahan pada Istri*
Tempat Kegiatan : Puskesmas Singosari Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 19 Juni - 19 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **Inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretaris



Drs. NANDANG DJUMANTARA

Pembina Tk. I
NIP. 19660712 198602 1 003

Tembusan.Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan (Sebagai Laporan)
2. Kepala UPT Puskesmas Singosari Kab. Malang
- ③ Sdr. Intan Rachmawati